

**TINGKAT KEPUASAN ATLET TERHADAP KINERJA WASIT
PADA KEJUARAAN BOLA VOLI SENIOR PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Mohamad Firdaus Ridwan
NIM. 10602241037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Kepuasan Atlet Terhadap Kinerja Wasit Pada Kejuaraan Bola Voli Senior Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014” yang disusun oleh Muhammad Firdaus Ridwan, NIM. 10602241037 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 22 April 2015
Pembimbing



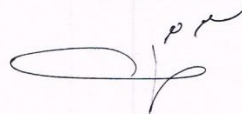
Danang Wicaksono, M.Or
NIP. 19820826 200212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Kepuasan Atlet Terhadap Kinerja Wasit Pada Kejuaraan Bola Voli Senior Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014” yang disusun oleh Mohamad Firdaus Ridwan, NIM. 10602241037, benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, April 2015
Yang Menyatakan,




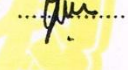


Mohamad Firdaus Ridwan
NIM. 10602241037

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Kepuasan Atlet Terhadap Kinerja Wasit Pada Kejuaraan Bola Voli Senior Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014” yang disusun oleh Mohamad Firdaus Ridwan, NIM. 10602241037, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 29 April 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Danang Wicaksono, M.Or	Ketua		11/5 2015
Agung Nugroho, M.Si	Sekretaris Penguji		11/5 2015
SB. Pranatahadi, M.Kes	Penguji Utama		7/5 15
Endang Rini Sukanti, M.S	Penguji Pendamping		11/5 2015

Yogyakarta, Mei 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

Kebaikan tidak bernilai selama diucapkan akan tetapi bernilai sesudah dikerjakan.

Tiada doa yg lebih indah selain doa agar skripsi ini cepat selesai

(Penulis)

"Latihan adalah hal terbaik dari semua pelatih yang ada"

(Publilius Syrus)

Jangan tanyakan apa yang diberikan seseorang kepadamu tapi tanyakan seberapa besar kamu memberi kepada orang lain.

(B.J. Habibie)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Bapak Sudarman dan Ibu Siti Nur Fatimah yang selalu terdepan dalam memberi *support* dan doanya. Terima kasih telah mengantarkanku sampai sejauh ini. Sudah bekerja keras menyekolahkan sampai mendapat gelar sarjana, yang entah kapan aku bisa membalasnya. Dengan karya kecil dan gelar sarjana ini ku persembahkan untuk Bapak dan ibuku yang terhebat didunia ini. Sekali lagi terima kasih untuk ibu bapaku.
- ❖ Adikku Suci, Aiko, Arba' yang selalu menjadi motivasiku untuk menyelesaikan pendidikan ini. Teruslah berjuang untuk masa depan yang lebih baik.
- ❖ Buat sahabatku, Rifki, Tedi, Indra, Fikri, Surya dan semua sahabat-sahabat PPKAG dan PKO yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu di manapun kalian berada terima kasih atas bantuannya selama ini, tanpa kalian aku tidak bisa seperti ini, maaf atas semua dosa yang disengaja ataupun tidak. Sahabat sejati selalu ada di hati, teman untuk selamanya

**TINGKAT KEPUASAN ATLET TERHADAP KINERJA WASIT
PADA KEJUARAAN BOLA VOLI SENIOR PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

Oleh:

Mohamad Firdaus Ridwan

NIM. 10602241037

ABSTRAK

Pentingnya kinerja wasit dalam memimpin pertandingan agar dapat berjalan dengan lancar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Populasi pada penelitian ini adalah semua atlet bola voli kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 yang berjumlah 216 atlet. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu berjumlah 98 atlet. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,06%, kategori “rendah” sebesar 29,59%, kategori “sedang” sebesar 37,76%, kategori “tinggi” sebesar 21,43%, kategori “sangat tinggi” sebesar 8,16%. Dapat disimpulkan secara umum bahwa tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 masuk dalam kategori puas.

Kata kunci: *tingkat kepuasan, kinerja wasit, kejuaraan bola voli*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Tingkat Kepuasan Atlet Terhadap Kinerja Wasit Pada Kejuaraan Bola Voli Senior Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014“ dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dra. Endang Rini Sukamti, M.S., Ketua Jurusan PKL, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dan Penasehat Akademik, terima kasih atas semua ilmu yang telah diberikan selama ini.
4. Danang Wicaksono, M.Or., Pembimbing skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf jurusan PKL yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.

6. Teman-teman PKL 2010, terima kasih kebersamaannya, maaf bila banyak salah.
7. Panitia, Wasit, dan Atlet Kejuaraan Bola Voli Senior Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014 yang telah membantu penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, April 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	8
1. Kualitas Kinerja.....	8
2. Hakikat Kepuasan.....	10
3. Hakikat Bola Voli.....	15
4. Hakikat Wasit Bola Voli	16
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	32
D. Pertanyaan Penelitian	33
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	34
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	37
E. Uji Coba Instrumen	40
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Subjek, Lokasi, dan Waktu Penelitian	44
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan	47
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	52
B. Implikasi Hasil Penelitian	52
C. Keterbatasan Penelitian	53

D. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian	37
Tabel 2. Alternatif Jawaban	38
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Uji Coba.....	39
Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Penelitian	41
Tabel 5. Norma Penilaian	43
Tabel 6. Tingkatan Kategori	43
Tabel 7. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Atlet terhadap Kinerja Wasit Pada Kejuaraan Bola Voli Senior Provinsi DIY tahun 2014.....	44
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Atlet terhadap Kinerja Wasit Pada Kejuaraan Bola Voli Senior Provinsi DIY tahun 2014	45
Tabel 9. Penghitungan Persentase Tingkat Kepuasan Atlet terhadap Kinerja Wasit Pada Kejuaraan Bola Voli Senior Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 Berdasarkan Faktor	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Authorisation to Serve</i>	24
Gambar 2. <i>Team To Serve</i>	24
Gambar 3. <i>Change Of Courts</i>	24
Gambar 4. <i>Time-Out</i>	24
Gambar 5. <i>Substitution</i>	25
Gambar 6. <i>Misconduct Warning</i>	25
Gambar 7. <i>Misconduct Penalty</i>	25
Gambar 8. <i>Expulsion</i>	25
Gambar 9. <i>Disqualification</i>	25
Gambar 10. <i>End Of Set (Or Match)</i>	25
Gambar 11. <i>Blocking Fault or Screening</i>	26
Gambar 12. <i>Position Or Rotational Fault</i>	26
Gambar 13. <i>Ball In</i>	26
Gambar 14. <i>Ball Out</i>	26
Gambar 15. <i>Catch</i>	26
Gambar 16. <i>Double Contact</i>	26
Gambar 17. <i>Reaching Beyond The Net</i>	27
Gambar 18. <i>Attack Hit Fault</i>	27
Gambar 19. <i>Penetration Into The Opponent Court</i>	27
Gambar 20. <i>Double Fault And Replay</i>	27
Gambar 21. <i>Ball Touched</i>	27

Gambar 22. <i>Delay Warning/ Delay Penalty</i>	27
Gambar 23. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Atlet terhadap Kinerja Wasit Pada Kejuaraan Bola Voli Senior Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014	45
Gambar 24. Diagram Batang Persentase Tingkat Kepuasan Atlet terhadap Kinerja Wasit Pada Kejuaraan Bola Voli Senior Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 Berdasarkan Faktor	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	58
Lampiran 2. Lembar Pengesahan	59
Lampiran 3. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	60
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	62
Lampiran 5. Angket Uji Coba	63
Lampiran 6. Data Uji Coba	67
Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas	68
Lampiran 8. Tabel r	70
Lampiran 9. Angket Penelitian	71
Lampiran 10. Data Penelitian	75
Lampiran 11. Deskriptif Statistik	82
Lampiran 12. Biodata Wasit	87
Lampiran 13. Dokumentasi	92

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bola voli adalah permainan di atas lapangan persegi empat lebarnya 9m dan panjangnya 18m, dibatasi oleh garis selebar 5 cm. Di tengah-tengahnya dipasang jaring atau jala atau disebut juga net yang panjangnya 9,5 m atau selebar lapangan, terbentang kuat dengan ketinggian 2.43 m dari bawah khusus untuk laki-laki, sedangkan untuk perempuan tinggi net adalah 2,24 m (Bonnie, 1993: 3).

Di samping pelatih, wasit juga banyak pegang peranan dalam meningkatkan prestasi. Ketertiban pertandingan dan keteraturan kompetisi sangat ditentukan oleh kualitas wasit. Wasit bola voli dibatasi usia, sehingga kalau sudah saatnya, atau usia lebih 55 tahun mau tidak mau harus pensiun. Wasit yang sudah berusia di atas 40 tahun tidak diperbolehkan mengikuti pelatihan untuk naik jenjang yang lebih tinggi (PranataHadi 2012: 5).

Seorang wasit hanya diperkenankan mewasiti sesuai dengan kelasnya. Wasit kabupaten/kota tidak diperkenankan mewasiti pertandingan tingkat propinsi, selanjutnya wasit tingkat propinsi tidak diperkenankan mewasiti tingkat nasional dan seterusnya. Sertifikat wasit dikeluarkan oleh pengurus bola voli yang setingkat. Sertifikat wasit tingkat kabupaten/kota dikeluarkan oleh Pengurus PBVSI Kabupaten/Kota, demikian selanjutnya wasit tingkat propinsi sertifikatnya dikeluarkan oleh Pengurus PBVSI Provinsi.

Pertandingan merupakan alat ukur bagi pembinaan olahraga prestasi. Keberhasilan dalam pembinaan prestasi khususnya bola voli akan ditentukan dalam keberhasilan pada suatu kejuaraan atau pertandingan. Klub-klub bola voli melalui pelatihnya, akan meletakkan kompetisi sebagai target dari proses pembinaan. Sebelum puncak kejuaraanpun sudah ada pertandingan-pertandingan untuk uji coba dalam rangka memperbaiki tim. Semua pertandingan tersebut memerlukan wasit yang representatif (Pranatahadi 2012: 5).

Wasit harus meniup peluit memutuskan terjadinya kesalahan yang banyak sekali dan memberikan hukuman yang secepat mungkin. Isyarat wasit sudah baku pada berbagai kesalahan. Urutan isyarat juga sudah baku sehingga keterampilan mewasiti hanya dapat dikuasai dengan cara berlatih berulang-ulang dengan dipandu oleh yang sudah mahir. Dalam peraturan bola voli ada 25 isyarat tangan untuk wasit, dan isyarat bendera untuk hakim garis. Wasit harus hafal dan dapat menerapkan sesuai dengan kesalahan yang ada di lapangan. Hanya dengan adanya potensi, dan latihan berulang-ulang dalam waktu yang lama seorang wasit dapat mencapai keterampilan tinggi

Seorang wasit harus mempunyai sifat kepemimpinan yang tinggi, dan tegar dalam menghadapi massa. Wasit akan memimpin petugas pertandingan yang meliputi: wasit II, hakim garis, *scorer sheet dan timers, ball boys, scorer boards*, pemain, dan *official*. Di samping itu wasit harus menghadapi teriakan atau ejekan penonton. Oleh karena itu wasit harus mempunyai kemampuan bawaan yang berupa kecepatan dan ketepatan reaksi, dan ketegaran mental.

Bagi yang kecepatan reaksinya kurang dan mudah grogi akan sulit berkembang dalam perwasitan. Wasit mutlak harus menguasai semua peraturan, dan isyarat-isyarat dalam perwasitan. Di samping itu wasit harus memiliki sifat kepemimpinan, serta tegar dalam menghadapi massa. Hal tersebut dapat dicapai hanya apabila ada potensi dan latihan yang cukup untuk pengembangan

Dalam tugasnya wasit bola voli harus meniup peluit, mempersilahkan pemain untuk melakukan servis, meniup peluit secepat mungkin setelah terjadi kesalahan dalam permainan, dan diikuti isyarat siapa yang harus servis disertai isyarat kesalahannya. Dalam permainan bola voli akan adanya hukuman terhadap kesalahan melakukan teknik, banyak hal yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan teknik, dan bola voli adalah permainan cepat.

Dalam sebuah pertandingan wasit yang tidak bermutu sering dapat mengundang protes dari pemain, pelatih, bahkan dapat memicu suatu kerusuhan. Kesalahan wasit dapat memicu penonton untuk melemparkan segala benda yang dibawanya ke lapangan sehingga pertandingan terhenti. Tawuran antar penonton yang meluas ke luar lapangan dapat terjadi jika wasit sering melakukan kesalahan. Seperti dalam proliga *final four* di Yogyakarta wasit melakukan kesalahan yang seharusnya bola masuk tapi wasit mengatakan tidak kejadian itu diperparah disaat poin-poin kritis sehingga terjadi protes dari pemain, tim pelatih, dan penonton.

Wasit dalam memimpin sebuah pertandingan dipantau oleh *SRC (Spesial Referee Comition)* untuk menilai kinerja wasit, hakim garis, *scorer* di lapangan. Seorang wasit harus mempunyai kinerja yang baik sebagai wasit

sesuai dengan peraturan perwasitan yang berlaku. Wasit yang mempunyai kinerja yang baik akan berbanding lurus dengan kepuasan yang dirasakan oleh panitia, pelatih, pemain, bahkan penonton yang menyaksikan jalannya pertandingan. Menurut Supranto (1997: 227) “Kinerja/Layanan merupakan suatu jasa penampilan, tidak berwujud dan cepat hilang, lebih dapat dirasakan daripada dimiliki, serta pelanggan lebih dapat berpartisipasi aktif dalam proses mengkonsumsi jasa tersebut. Kualitas kinerja secara garis lurus berhubungan dengan kepuasan yang mendukung agar dapat tercipta kualitas kinerja yang baik. Kepuasan mencakup dalam berbagai bidang yang ada dalam kehidupan saat ini. Hal itu dapat dilihat dari cakupan bidang yang berhubungan dengan kepuasan antara lain: bidang ekonomi, dalam bidang hukum, agama, pendidikan, maupun dalam bidang olahraga. Penelitian ini didasari atas belum diketahuinya kinerja wasit dalam kejuaraan bola voli senior provinsi daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014.

Dalam hal ini yang akan dibahas adalah kepuasan dalam bidang olahraga khususnya kepuasan atlet terhadap kinerja wasit yang memimpin pertandingan pada kejuaraan bola voli senior provinsi daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014. Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dia rasakan dibandingkan dengan harapannya (Kotler Philip dkk., 2000: 52). Kepuasan pelanggan merupakan respons pelanggan terhadap ketidaksesuaian antara tingkat kepentingan sebelumnya dan kinerja aktual yang dirasakannya setelah pemakaian (Lupiyoadi, 2004: 30).

Berdasarkan dari fenomena yang terjadi, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Wasit yang buruk menimbulkan protes oleh *official*, atlet maupun penonton.
2. Belum diketahuinya kinerja wasit dalam kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014.
3. Belum diketahuinya tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat berbagai macam masalah yang ada sehingga agar permasalahan penelitian ini tidak menjadi luas perlu adanya batasan masalah sebagai ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas maka masalah dirumuskan yaitu; “Seberapa besar tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang teori-teori kualitas jasa kinerja khususnya pada jasa kualitas kinerja wasit bola voli.

2. Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi terhadap wasit bola voli dalam usaha meningkatkan kualitas wasit.

b. Memberikan pengetahuan terhadap kualitas kinerja wasit dan sebagai bahan masukan atau saran kepada wasit maupun mahasiswa agar dapat meningkatkan kualitas kinerja sebagai wasit sehingga menjadi lebih baik

lagi dan dapat memenuhi kepuasan pemain terhadap wasit yang diinginkan.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kualitas Kinerja

Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan (Tangkilisan, 2005: 209). Kinerja yang baik dan memuaskan akan berdampak positif pada masyarakat, antara lain: (1) Masyarakat menghargai korps pegawai, (2) Masyarakat patuh terhadap aturan-aturan layanan, (3) Masyarakat bangga terhadap pegawai, (4) Adanya kegairahan usaha dalam masyarakat, (5) Adanya peningkatan dan pengembangan dalam masyarakat menuju segera tercapainya masyarakat adil dan makmur. Dampak positif tersebut akan muncul apabila kinerja yang ada telah benar-benar memuaskan dan memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Dengan demikian kinerja seperti itu bisa disebut kinerja yang berkualitas.

Menurut Poerwardaminta (2001: 32) dikatakan bahwa kinerja adalah (1) sesuatu yang dicapai, (2) prestasi yang diperlihatkan, (3) kemampuan kerja. Dari pengertian tersebut juga dapat diperluas berdasarkan definisi kinerja/pelayanan menurut Supranto (1997: 227) sebagai berikut: “Kinerja/Pelayanan merupakan suatu jasa penampilan, tidak berwujud dan cepat hilang, lebih dapat dirasakan daripada dimiliki, serta pelanggan lebih dapat berpartisipasi aktif dalam proses mengkonsumsi jasa tersebut.

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah suatu bentuk upaya yang ingin dicapai untuk melayani orang lain/pelanggan, yang tidak berwujud dan juga tidak bisa dimiliki tetapi bias dirasakan dan memberikan kepuasan kepada pelanggan pengguna layanan.

Karakteristik kualitas menurut Fandy Tjiptono (1997: 13) yaitu karakteristik *output* dari suatu proses yang penting bagi pelanggan. Karakteristik kualitas menuntut pemahaman mengenai pelanggan dalam segala hal. Ada beberapa pakar yang menyatakan kriteria pokok yang menentukan dalam penilaian kualitas jasa, yaitu menurut Gronroos yang dikutip Fandy Tjiptono (1997: 14-15) kriteria kualitas jasa yaitu *outcome-related*, *process-related*, dan *image-related criteria*. Sementara itu Zeithaml, Berry, dan Parasuraman yang dikutip Fandy Tjiptono (1997: 14) mengidentifikasi kualitas jasa menjadi lima pokok dimensi dalam penilaian yang berkaitan tentang kualitas jasa, yaitu:

- a. Bukti langsung (*tangibles*), meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi.
- b. Keandalan (*reability*), yakni kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan.
- c. Daya tanggap (*responsiveness*), yaitu keinginan para staf untuk membantu para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap.
- d. Keyakinan (*confidence*) atau jaminan (*assurance*), mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf, bebas dari bahaya, resiko atau keraguan.
- e. *Emphaty*, meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan para pelanggan.

Kualitas kinerja mengacu pada penilaian-penilaian pelanggan tentang inti pelayanan, yaitu si pemberi pelayanan itu sendiri atau

keseluruhan organisasi pelayanan, sebagian besar masyarakat sekarang mulai menampakkan tuntutan terhadap pelayanan prima, mereka bukan lagi sekedar membutuhkan produk yang bermutu tetapi mereka lebih senang menikmati kenyamanan pelayanan (Nanang Tasunar, 2006: 44).

Selain itu kualitas menjadi sebuah kata kunci bagi sebuah penyedia jasa yang harus dikerjakan dengan baik dan teliti. Aplikasi sebuah kualitas sebagai sifat maupun sebagai penampilan sebuah produk atau kinerja merupakan strategi utama dari perusahaan atau instansi penyedia barang/jasa dalam meraih keunggulan yang berkesinambungan untuk menjaga eksistensinya. Keunggulan suatu produk jasa tergantung dari keunikan dan kualitas yang ditampilkan oleh penyedia jasa tersebut, telah sesuai dengan harapan dan keinginan pelanggan atau pengguna layanan jasa tersebut.

2. Hakikat Kepuasan

a. Pengertian Kepuasan

Baik buruknya kualitas kinerja yang diberikan oleh penyedia jasa dalam hal ini adalah wasit dapat diketahui melalui kepuasan para pelanggan/atlet terhadap kualitas kinerja wasit. Sehingga perlu kita ketahui apa pengertian kepuasan pelanggan itu. Menurut Kotler Philip (2008: 16) kepuasan pelanggan (*Customer satisfaction*) bergantung pada perkiraan kinerja anggapan produk relatif terhadap ekspektasi pelanggan/pembeli. Jika kinerja produk tidak memenuhi ekspektasi, pelanggan kecewa. Jika kinerja sesuai ekspektasi, pelanggan puas. Jika

kinerja melebihi ekspektasi, pelanggan sangat puas. Pendapat ini juga disepakati oleh Band, (Trisno Musanto, 2004: 125) yang mengatakan kepuasan pelanggan merupakan suatu tingkatan dimana kebutuhan, keinginan dan harapan dari pelanggan dapat terpenuhi yang akan mengakibatkan terjadinya pembelian ulang atau kesetiaan yang berlanjut. Mowen (Trisno Musanto, 2004: 125) menambahkan bahwa kunci terciptanya kepuasan pelanggan terletak pada kinerja yang ditunjukkan oleh agen yang diartikan sebagai kualitas agen tersebut. Dari hal ini semakin menunjukkan bahwa kepuasan pelanggan sangat berhubungan erat dengan kulaitas layanan maupun kulaitas produk dari penyedia layanan.

Beberapa pengertian di atas semakin diperkuat pula oleh pendapat Handi Irawan (2002: 2) yang menyatakan pelanggan yang puas adalah pelanggan yang mendapat *value* pemasok, produsen atau penyedia jasa. *Value* ini berasal dari produk, pelayanan, sistem atau yang sesuatu yang bersifat emosi. Kalau pelanggan mengatakan bahwa *value* adalah produk yang berkualitas, maka kepuasan pelanggan akan didapat melalui produk yang berkualitas. Kalau *value* bagi pelanggan adalah kenyamanan, maka kepuasan akan datang apabila pelayanan yang diperoleh benar-benar nyaman. Kalau *value* bagi pelanggan adalah harga yang murah, maka pelanggan akan puas kepada produsen yang memberikan harga yang paling kompetitif. Lupiyoadi (2004: 26) menambahkan bahwa kepuasan konsumen sangat dipengaruhi oleh beberapa hal yang meliputi

pengiriman produk, performa produk, citra perusahaan/produk/merk/nilai harga yang dihubungkan dengan nilai yang diterima konsumen, prestasi para karyawan, keunggulan dan kelemahan pesaing. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepuasan pelanggan itu berasal dari produk, layanan, dan harga.

Dari pendapat-pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan pelanggan itu akan terwujud melalui hubungan positif antara harapan pelanggan terhadap kualitas/kinerja sebuah produk yang diberikan oleh produsen. Semakin besar kualitas/kinerja produk yang diberikan sesuai dengan harapan pelanggan, akan semakin besar pula kepuasan pelanggannya. Dalam penelitian ini, kepuasan atlet ditentukan oleh kinerja wasit. Semakin baik kinerja wasit dalam memimpin sebuah pertandingan, maka kepuasan atlet akan semakin meningkat.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan

Kepuasan seorang pelanggan atau pengguna jasa tidak akan didapatkan begitu saja dan dengan kadar yang tidak sama antara pengguna jasa pelayanan yang satu dengan yang lainnya, hal ini menunjukkan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan pelanggan/pengguna jasa. Sehingga perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang memberikan pengaruh terhadap kepuasan yang didapat oleh para pelanggan jasa.

Menurut Moenir (Yulairmi dan Putu, 2007: 16), agar layanan dapat memuaskan orang atau sekelompok orang yang dilayani, ada empat

persyaratan pokok, yaitu; (1) tingkah laku yang sopan, (2) cara menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan apa yang seharusnya diterima oleh orang yang bersangkutan, (3) waktu penyampaian yang tepat, dan (4) keramah-tamahan.

Selain itu faktor lain yang berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan adalah kepuasan yang berasal dari kesadaran para petugas yang berkecimpung di dalam layanan tersebut. Faktor aturan yang diberlakukan dalam pelaksanaan layanan. Faktor organisasi yang menjalankan sistem pelayanan juga memiliki pengaruh yang penting terhadap kepuasan pelanggan. Selain itu juga faktor ketersediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang layanan untuk memudahkan konsumen dalam mendapatkan produk yang diinginkan. Menurut Kotler Philip (2008: 237) dapat dispesifikan dari teori jasa, pelayanan, dan kepuasan pelanggan maka dihasilkan faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan adalah:

1) Faktor keandalan (*reliability*)

Keandalan adalah kemampuan penyedia layanan untuk melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan konsisten dan terpercaya. Kepuasan pelanggan akan terpenuhi apabila kualitas produk/jasa yang diberikan sesuai dengan janjinya kepada para pelanggan.

2) Faktor ketanggapan (*responsiveness*)

Ketanggapan adalah kemauan untuk membantu pelanggan dan memberikan jasa dengan cepat atau tanggap. Ketanggapan akan

memberikan pengaruh yang baik terhadap kepuasan pelanggan, karena tanggapan yang baik akan memberikan nilai kepuasan yang baik pula.

3) Faktor keyakinan (*confidence*)

Keyakinan adalah pengetahuan dan kesopanan karyawan serta kemampuan mereka untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan atau “*assurance*”. Jadi, pelanggan akan merasa puas apabila ada jaminan terhadap kualitas layanan yang diberikan penyedia jasa maupun terhadap keamanan barang yang dibawa pelanggan.

4) Faktor empati (*emphaty*)

Empati adalah adanya rasa peduli, pemberian perhatian pribadi bagi pelanggan. Hal ini menjadi penting karena kepuasan pelanggan juga akan tercapai apabila timbul rasa nyaman yang dialami oleh pelanggan dalam menggunakan jasa pelayanan yang diberikan.

5) Faktor berwujud (*tangible*)

Berwujud adalah penampilan fasilitas fisik, peralatan, personel dan media komunikasi. Faktor ini juga akan memberikan pengaruh yang positif terhadap kepuasan pelanggan, karena semakin baik kualitas dari fasilitas-fasilitas yang digunakan dalam pemberian jasa akan semakin baik pula tingkat kepuasan pelanggan.

Berdasarkan pendapat di atas jika kita melihat arah penelitian ini, yang digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kepuasan atlet terhadap kinerja wasit, maka teori Kotler lebih tepat diterapkan

karena tidak mengenal harga produk, sehingga faktor keandalan, ketanggapan, keyakinan, empati, dan berwujud paling tepat digunakan.

3. Hakikat Bola Voli

Permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 6 pemain yang dipisahkan oleh net. Meskipun demikian, sekarang sudah dikembangkan dengan permainan bola voli pantai, dimana permainan ini mengarah pada tujuan reaksi. Lapangan bola voli berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter, lapangan dibagi dua bagian yang sama oleh sebuah garis tengah yang di atasnya terbentang net dengan ketinggian 2,43 meter untuk pemain putra dan 2,24 meter untuk pemain putri. Menurut Barbara Vierra & Bonnie Jill Fergusson (2004: 2), bola voli dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh net.

Cara bermainnya adalah saling memasukkan bola ke daerah lawan melewati net, dengan cara memvoli bola. Artinya memainkan/memantulkan bola sebelum bola menyentuh lantai, bola boleh dipantulkan dengan semua anggota badan. Masing-masing regu hanya berhak memainkan bola sebanyak 3 kali sentuhan, kecuali perkenaan satu pantulan *block* (bendungan) tidak dihitung sebagai pantulan pertama. Seorang pemain kecuali pemain pembendung tidak boleh memantulkan bola 2 kali secara berturut-turut.

Permainan bola voli dimulai dengan pukulan servis yang dilakukan oleh pemain kanan belakang (posisi 1) dari daerah servis. Bola dipukul dengan satu tangan atau salah satu bagian dari lengan sesudah bola dilambungkan atau dilepas dari tangan. Apabila regu lawan mendapatkan servis maka lawan mendapatkan angka dan berhak melakukan servis. Akibat dari kesalahan memainkan bola adalah kehilangan *rally* memperoleh satu angka dan berhak melakukan servis. Nuril Ahmadi (2007: 20) "Permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli".

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bola voli adalah permainan yang terdiri dari dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9 m x18 m dan dengan ketinggian net yang berdiri di tengah-tengah lapangan.

4. Hakikat Wasit Bola Voli

a. Pengertian Wasit

Wasit adalah penentu, pemimpin di dalam pertandingan sepak bola, bola voli dan sebagainya (<http://www.kamusbesar.com/43487/>)

wasit). Menurut *American Heritage Dictionary 4* (<http://www.yourdictionary.com/referee>), bahwa:

“a referee is a person who mediates or resolves a dispute, or is a person in a sporting event who monitors the teams and makes sure all rules are followed”. Sedangkan menurut wikipedia (<http://en.wikipedia.org/wiki/Referee>) *a referee is the person of authority, in a variety of sports, who is responsible for presiding over the game from a neutral point of view and making on the fly decisions that enforce the rules of the sport*.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa wasit adalah seseorang yang menjadi penengah antara dua tim yang sedang bertanding dan menegakkan aturan dan norma yang ada untuk menciptakan pertandingan yang *fair play*.

Kompetisi atau pertandingan merupakan bagian yang sangat penting dari pembinaan olahraga. Pertandingan merupakan alat ukur bagi pembinaan olahraga prestasi. Keberhasilan dalam pembinaan prestasi khususnya bola voli akan ditentukan dalam keberhasilan pada suatu kejuaraan atau pertandingan. Klub-klub bola voli melalui pelatihnya meletakkan kompetisi sebagai target dari proses pembinaan. Sebelum puncak kejuaraanpun sudah ada pertandingan-pertandingan untuk uji coba dalam rangka memperbaiki tim. Semua pertandingan tersebut memerlukan wasit representatif.

b. Persyaratan Seorang Wasit

Wasit bola voli, dalam memimpin suatu pertandingan merupakan tugas yang sangat penting. Wasit harus bisa bertindak adil, yaitu dapat menterjemahkan segala sesuatu kejadian yang berlangsung di dalam

permainan. Kejadian yang terjadi dimulai dari peluit berbunyi tanda permainan atau reli dimulai sampai peluit berbunyi sebagai tanda reli berakhir karena oleh sebab tertentu. Tugas ini harus dijalankan wasit dari awal sampai pertandingan selesai. Tugas berat yang harus diemban wasit untuk memimpin jalannya permainan bola voli, agar pertandingan bola voli dapat berjalan dengan lancar atau tidak dinodai oleh kesalahan yang diakibatkan dari kepemimpinan seorang wasit. Di dalam buku Peraturan Permainan Bola Voli (2005: 4), seorang wasit di dalam memimpin pertandingan harus bersikap sebagai berikut:

- 1) Akurat di dalam mengambil keputusan.
- 2) Mengerti mengapa peraturan dibuat.
- 3) Menjadi wasit yang efisien.
- 4) Membuat pertandingan berjalan lancar dan mengarahkannya agar permainan berakhir dengan baik.
- 5) Menjadi pendidik yang menerapkan peraturan-peraturan untuk menghukum orang-orang yang berlaku curang dan tidak sopan.
- 6) Mempromosikan pertandingan dengan cara, membolehkan elemen-elemen yang spektakuler berjalan lancar dan atlet dapat melakukan apa yang terbaik untuk menghibur penonton.

Sikap-sikap yang harus dimiliki dan dijalankan wasit tersebut akan mempengaruhi kualitas dari kepemimpinan wasit. Jam terbang memimpin pertandingan dan pengayaan pengetahuan tentang perwasitan mutlak harus selalu dilakukan oleh wasit untuk mencapai tingkatan wasit yang *perfect*.

Peraturan pertandingan bola voli seiring dengan perkembangan pembinaan bola voli mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan peraturan yang dilakukan oleh badan organisasi bola voli dunia (*Federation International Volleyball*), akan diikuti kepada badan

organisasi bola voli di bawahnya sampai dengan di klub. Wasit harus selalu *up to date* mengikuti berita dan kabar dari FIVB agar pengetahuan wasit tidak ketinggalan. Klasifikasi wasit di Amerika (Bob Bertucci, 1982: 295-298) terdiri atas wasit sementara, wasit daerah, dan wasit nasional. Wasit sementara yang dimaksud adalah wasit yang sudah melalui pelatihan dan mendapatkan skor 100 dalam ujian tulis, kemudian harus menunggu ke jenjang selanjutnya yaitu menjadi wasit daerah. Sertifikat wasit sementara dikeluarkan oleh pimpinan organisasi bola voli daerah setempat setelah mendapat rekomendasi minimal dua orang bidang perwasitan. Selanjutnya untuk promosi menjadi wasit daerah diperlukan minimal mewasiti 5 kali dalam suatu turnamen, mengikuti pelatihan dan mendapatkan minimal rekomendasi dari dua orang bidang perwasitan. Sertifikat dikeluarkan oleh pimpinan organisasi bola voli daerah.

Wasit bola voli mempunyai jenjang atau tingkatan. Karier wasit harus dibangun setingkat demi setingkat tidak dapat meloncat. Karier wasit diperoleh melalui kegiatan pelatihan dan *up-grading*. Jenjang wasit adalah sebagai berikut: (1) Wasit Kabupaten, (2) Wasit Propinsi, (3) Wasit Nasional C, B, A, (4) Wasit Kandidat Internasional, (5) Wasit Internasional. Untuk menjadi Wasit Kabupaten harus menempuh pelatihan dengan beban 50 jam, selanjutnya ke Wasit Propinsi perlu waktu 70 jam pelatihan, dan ke tingkat nasional perlu waktu 110 jam pelatihan. Untuk mengikuti pelatihan, dari Wasit Kabupaten ke Wasit

Propinsi perlu tenggang waktu dua tahun dan harus aktif mewasiti. Dari Wasit Propinsi jika akan mengikuti kursus tingkat Nasional C perlu tenggang waktu dan aktif mewasiti selama dua tahun. Dari Nasional C ke Nasional B perlu menjadi wasit aktif terlebih dahulu dalam tenggang waktu tiga tahun. Demikian juga untuk melanjutkan ke Nasional A perlu tenggang waktu tiga tahun. Ketika mengikuti kursus kandidat internasional, usia tidak boleh lebih dari 40 tahun. Dari Wasit Kabupaten sampai ke Wasit Kandidat Internasional diperlukan waktu tidak kurang 10 tahun. Oleh karena itu wasit selayaknya sudah pelatihan tingkat kabupaten sebelum usia 30 tahun, dengan demikian jika mempunyai bakat akan dapat sampai Kandidat Internasional (Laporan Pertanggung Jawaban Pelatihan Wasit Sleman, 2012;7).

Wasit Nasional sertifikatnya dikeluarkan oleh USBA (*The United States Volleyball Association*) bagian pimpinan komisi sertifikasi. Untuk menjadi wasit bola voli yang baik memerlukan waktu cukup lama, dan latihan berulang-ulang. Dalam tugasnya wasit bola voli harus meniup peluit mempersilahkan pemain untuk melakukan servis, meniup peluit secepat mungkin setelah terjadi kesalahan dalam permainan, dan dikuti isyarat siapa yang harus servis disertai isyarat kesalahannya. Menurut Suharno (1985: 15) dalam permainan bola voli akan adanya hukuman terhadap kesalahan melakukan teknik, banyak hal yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan teknik, dan bola voli adalah permainan cepat.

Wasit harus meniup peluit memutuskan terjadinya kesalahan yang banyak sekali dan memberikan hukuman yang secepat mungkin. Isyarat wasit sudah baku pada berbagai kesalahan, urutan isyarat juga sudah baku sehingga keterampilan mewasiti hanya dapat dikuasai dengan cara berlatih berulang-ulang dengan dipandu oleh yang sudah mahir. Seorang wasit harus mempunyai sifat kepemimpinan yang tinggi, dan tegar dalam menghadapi massa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa wasit mutlak harus menguasai semua peraturan, dan isyarat-isyarat dalam perwasitan. Di samping itu wasit harus memiliki sifat kepemimpinan serta tegar dalam menghadapi massa. Hal tersebut dapat dicapai hanya apabila ada potensi dan latihan untuk pengembangan.

c. Etika Perwasitan

Tugas utama wasit bola voli adalah memimpin jalannya pertandingan dengan seadil-adilnya. Wasit di dalam melaksanakan tugas-tugasnya harus berpegangan kepada nilai-nilai kebaikan. Nilai kebaikan ini secara lebih lanjut dapat disebut sebagai etika atau etika perwasitan. Di dalam [http://etika_perwasitan.blogspot.com/2010/06/etika_perwasitan.html](http://etika_perwasitan.blogspot.com/2010/06/etika-perwasitan.html). seorang wasit harus memiliki sifat-sifat seperti:

- 1) Sikap yang baik
- 2) Berwibawa
- 3) Percaya diri
- 4) Bertanggungjawab
- 5) Jujur, adil dan tidak memihak
- 6) Tepat dan tegas mengambil keputusan
- 7) Dapat menerima kritik
- 8) Tidak dipengaruhi orang lain

- 9) Ramah dan bersahabat
- 10) Membagi pengetahuan dengan orang lain

Wasit berperan pada saat, latihan tanding atau pada saat pertandingan bola voli yang sesungguhnya. Kesiapan wasit di dalam mempersiapkan dirinya sangat dibutuhkan. Wasit yang siap akan dapat menjalankan kepemimpinannya di lapangan dengan baik. Kesiapan menjadi seorang wasit dibagi menjadi tiga bentuk persiapan (<http://etika.perwasitan.blogspot.com/2010/06/etika-perwasitan.html>), yaitu persiapan sebelum memimpin, pada saat memimpin dan setelah selesai memimpin pertandingan.

Wasit sebelum memimpin jalannya suatu pertandingan harus menyiapkan hal sebagai berikut (<http://etika.perwasitan.blogspot.com/2010/06/etika-perwasitan.html>):

- 1) Berdoa kepada Tuhan agar dalam memimpin pertandingan berjalan lancar dan sukses.
- 2) Menguasai peraturan (*rules*) dan interpretasinya.
- 3) Evaluasi terhadap kejadian sebelumnya.
- 4) Yakin bahwa kondisi fisik dan mental siap
- 5) Yakinkan diri agar terhindar dari kesalahan
- 6) Yakinkan bahwa wasit adalah pemberi putusan dan seorang pemimpin di lapangan.
- 7) Yakin dan percaya bahwa asisten wasit mampu dan menguasai rules.
- 8) Lupakan kejadian di kantor, rumah, kampus, dan lain-lain.
- 9) Periksa kembali perlengkapan dalam memimpin.
- 10) Datang ke lapangan 30 – 60 menit sebelumnya untuk adaptasi tempat pertandingan.

Wasit pada saat memimpin jalannya suatu pertandingan harus melakukan hal sebagai berikut (<http://etika.perwasitan.blogspot.com/2010/06/etika-perwasitan.html>):

- 1) Menjalankan *Rules of The games* sebaik-baiknya.
- 2) Mencatat semua kejadian-kejadian di lapangan.
- 3) Lupakan kejadian sebelumnya dan berusaha tampil sebaik mungkin.
- 4) Konsentrasi pada pertandingan.
- 5) Tenang, berwibawa dengan ekspresi yang menyenangkan.

d. Perwasitan dalam Permainan Bola Voli

Wasit dalam pertandingan bola voli tidak dapat dipisahkan keberadaanya, karena wasit merupakan bagian dari permainan bola voli. Permainan yang diperagakan oleh ke dua tim pada saat pertandingan berlangsung menjadi bahan pengamatan utama dari wasit. Wasit akan memulai dan menghentikan pertandingan dengan sinyal-sinyal. Sinyal yang diberikan oleh wasit dapat berasal dari bunyi peluit, bahasa verbal, tanda-tanda atau simbol dari bahasa tangan, atau bahkan menggunakan kartu.

Dalam peraturan bola voli (Dewan & Bidang Perwasitan PP PBVSI, 2005: 78-83) ada 22 isyarat tangan untuk wasit dan isyarat bendera untuk hakim garis. Wasit harus hafal dan dapat menerapkan sesuai dengan kesalahan yang ada di lapangan. Untuk itu diperlukan latihan berulang-ulang dalam waktu yang lama.

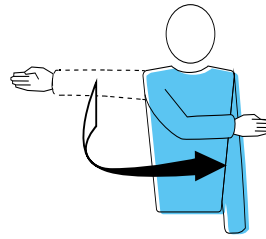
Adapun 22 isyarat wasit sebagai berikut:

Gambar 1. Authorisation to Serve

Relevant Rules: 12.3, 22.2.1.1

Move the hand to indicate direction of service

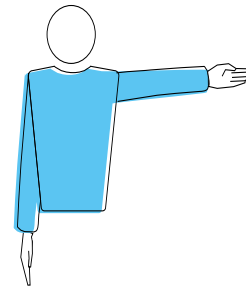
F



Gambar 2. Team To Serve

Relevant Rules: 22.2.3.1, 22.2.3.2, 22.2.3.4

Extend the arm to the side of team that will serve

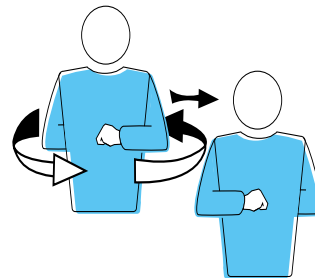


Gambar 3. Change Of Courts

Relevant Rule: 18.2

Raise the forearms front and back and twist them around the body

F

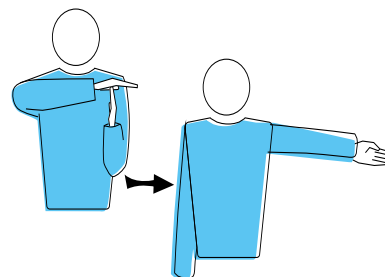


Gambar 4. Time-Out

Relevant Rule: 15.4.1

Place the palm of one hand over the fingers of the other, held vertically (forming a T) and then indicate the requesting team

F S



Gambar 5. Substitution

Circular motion of the forearms around each other



F S

Gambar 6. Misconduct Warning

Relevant Rule: 21.1, 21.6

Show a yellow card for warning



F

Gambar 7. Misconduct Penalty

Relevant Rules: 21.3.1, 21.6, 23.3.2.2

Show a red card for penalty

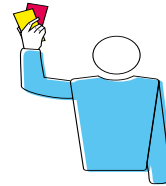


F

Gambar 8. Expulsion

Relevant Rules: 21.3.2, 21.6, 23.3.2.2

Show both cards jointly for expulsion

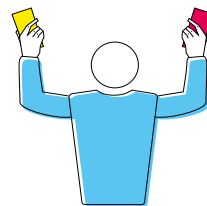


F

Gambar 9. Disqualification

Relevant Rules: 21.3.3, 21.6, 23.3.2.2

Show red and yellow cards separately for disqualification



F

Gambar 10. End Of Set (Or Match)

Relevant Rules: 6.2, 6.3

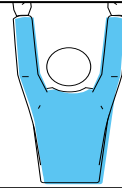
Cross the forearms in front of the chest, hands open



F S

Gambar 11. Blocking Fault or Screening

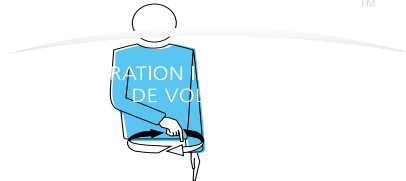
Raise both arms vertically, palms forward



Gambar 12. Position Or Rotational Fault

Relevant Rules: 7.5, 7.7, 23.3.2.3a, 24.3.2.2

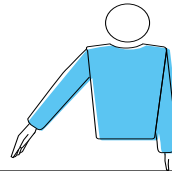
Make a circular motion with the forefinger



Gambar 13. Ball In

Relevant Rule: 8.3

Point the arm and fingers toward the floor



F S

Gambar 14. Ball Out

Relevant Rules: 8.4.1, 8.4.2, 8.4.3, 8.4.4, 24.3.2.5, 24.3.2.7

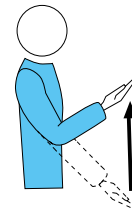
Raise the forearms vertically, hands open, palms towards the body



Gambar 15. Catch

Relevant Rules: 9.2.2, 9.3.3, 23.3.2.3b

Slowly lift the forearm, palm of the hand facing upwards

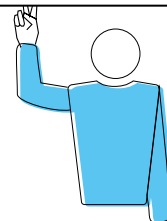


F

Gambar 16. Double Contact

Relevant Rules: 9.3.4, 23.3.2.3b

Raise two fingers, spread open

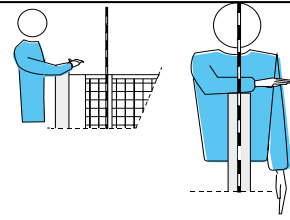


F

Gambar 17. Reaching Beyond The Net

Relevant Rules: 11.4.1, 13.3.1, 14.3, 14.6.1, 23.3.2.3c

Place a hand above the net, palm facing downwards



F

Gambar 18. Attack Hit Fault

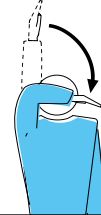
Relevant Rules:

by a back-row player, by a libero or on the opponents service:

13.3.3, 13.3.4, 13.3.5, 23.3.2.3d, e, 24.3.2.4

on an overhand finger pass by the libero in his/her front zone or its extension:

13.3.6



Gambar 19. Penetration Into The Opponent Court

Ball Crossing The Lower Space Or

The Server Touches The Court (End Line) Or

The Player Steps Outside His/Her Court At The Moment Of The Service Hit

Relevant Rules: 8.4.5, 11.2.2, 12.4.3, 23.3.2.3a, f, 24.3.2.1

Point to the center line or to the relevant line



Gambar 20. Double Fault And Replay

Raise both thumbs vertically



F

Gambar 21. Ball Touched

Relevant Rules: 23.3.2.3b, 24.2.2

Brush with the palm of one hand the fingers of the other, held vertically

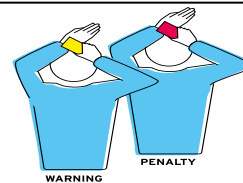


F

Gambar 22. Delay Warning/ Delay Penalty

Relevant Rules: 15.11.3, 16.2.2, 16.2.3, 23.3.2.2

Cover the wrist with a yellow card (warning) and with a red card (penalty)



F

Wasil Nuri (2009) dalam peraturan bola voli ada delapan bab. Perwasitan bola voli membahas banyak hal, sesuai dengan *rule of the game text file official volleyball rules approved by the 32nd FIVB cingress 2008* peraturan permainan bola membahas tentang:

a. Bagian I membahas tentang permainan, meliputi:

1) Bab satu, tentang fasilitas dan perlengkapan:

a) Daerah permaianan:

- (1) Ukuran luas
- (2) Permukaan lapangan permainan
- (3) Garis-garis lapangan
- (4) Zona dan area
- (5) Suhu udara (temperatur)
- (6) Penerangan lampu

b) Net dan tiang

- (1) Tinggi net
- (2) Struktur net
- (3) Pita samping
- (4) Antena
- (5) Tiang-tiang
- (6) Perlengkapan tambahan

c) Bola

- (1) Standar (ketentuan)
- (2) Keseragaman bola
- (3) Sistem tiga bola

2) Bab dua, tentang peserta, meliputi:

a) Tim

- (1) Komposisi (susunan) tim
- (2) Lokasi tim
- (3) Perlengkapan
- (4) Pergantian perlengkapan
- (5) Benda-benda terlarang

b) Pemimpin tim

- (1) Kapten
- (2) *Coach*
- (3) Asisten *coach*

3) Bab tiga, tentang format permainan, meliputi:

a) Memperoleh angka, memenangkan satu set dan pertandingan

- (1) Memperoleh angka
- (2) Memenangkan satu set
- (3) Memenangkan pertandingan
- (4) Kesalahan dan tidak lengkapnya tim

- b) Urutan permainan
 - (1) Undian (toss)
 - (2) Waktu pemanasan
 - (3) Susunan tim pertama
 - (4) Kesalahan posisi
 - (5) Rotasi
 - (6) Kesalahan rotasi
- 4) Bab empat, tentang sikap dalam permainan, meliputi:
 - a) Kejadian dalam permainan
 - (1) Bola dalam permainan
 - (2) Bola di luar permainan
 - (3) Bola “MASUK”
 - (4) Bola “KELUAR”
 - b) Memainkan bola
 - (1) Sentuhan bola bagi setiap tim
 - (2) Ciri khas sentuhan
 - (3) Kesalahan memainkan bola
 - c) Bola pada net
 - (1) Bola melewati net
 - (2) Bola menyentuh net
 - (3) Bola di net
 - d) Pemain pada net
 - (1) Tinggi jangkauan di atas net
 - (2) Memasuki daerah lawan di bawah net
 - (3) Menyentuh net
 - (4) Kesalahan pemain pada net
 - e) Servis
 - (1) Servis pertama dalam setiap set
 - (2) Giliran servis
 - (3) Kewenangan untuk melakukan servis
 - (4) Pelaksanaan servis
 - (5) Tabir
 - (6) Kesalahan servis
 - (7) Kesalahan setelah melakukan *service* dan kesalahan posisi
 - f) Pukulan serang
 - (1) Pukulan serang
 - (2) Batasan di dalam melakukan pukulan serang
 - (3) Pukulan serang yang salah
 - g) Blok
 - (1) Melakukan blok
 - (2) Perkenaan waktu mem-blok
 - (3) Melakukan blok dalam arah lawan
 - (4) Blok dan sentuhan tim
 - (5) Melakukan blok terhadap servis
 - (6) Kesalahan dalam melakukan blok

- 5) Bab lima, tentang menghentikan dan memperlambat, meliputi:
 - a) Penghentian permainan yang biasa
 - (1) Jumlah penghentian yang biasa
 - (2) Permintaan untuk penghentian yang biasa
 - (3) Penghentian berturut-turut
 - (4) *Time out* dan technical time out
 - (5) Pergantian pemain
 - (6) Batas pergantian
 - (7) Pergantian istimewa
 - (8) Pergantian untuk sanksi dikeluarkan atau didiskualifikasi
 - (9) Pergantian tidak sah (resmi)
 - (10) Prosedur pergantian
 - (11) Permintaan yang tidak sesuai
 - b) Memperlambat permainan
 - (1) Bentuk-bentuk memperlambat
 - (2) Sanksi memperlambat
 - c) Penghentian terpaksa
 - (1) Cidera
 - (2) Gangguan dari luar
 - (3) Memperpanjang penghentian
 - d) Waktu selang dan pertukaran lapangan
 - (1) Waktu selang
 - (2) Pertukaran lapangan
- 6) Bab enam, tentang pemain libero, meliputi:
 - a) Penunjukan pemain libero
 - b) Perlengkapan
 - c) Gerakan-gerakan libero
- 7) Bab tujuh, tentang sikap peserta, meliputi:
 - a) Sikap yang diharapkan
 - (1) Sikap sportif
 - (2) *Fir play*
 - b) Kesalahan sikap dan sanksinya
 - (1) Kesalahan sikap yang ringan
 - (2) Kesalahan sikap yang mendapat sanksi
 - (3) Tingkatan sanksi
 - (4) Pemberian sanksi salah sikap
 - (5) Kesalahan sikap sebelum dan antar set
 - (6) Kartu-kartu untuk sanksi
- b. Bagian II membahas tentang para wasit, tanggung jawab wasit dan isyarat resmi, meliputi:
 - 8) Bab delapan, tentang para wasit, meliputi:
 - a) Korps perwasitan dan prosedurnya
 - (1) Komposisi
 - (2) prosedur

- b) Wasit pertama
 - (1) Lokasi
 - (2) Kewenangan
 - (3) Tanggung jawab
- c) Wasit kedua
 - (1) Lokasi
 - (2) Kewenangan
 - (3) Tanggung jawab
- d) Pencatat
 - (1) Lokasi
 - (2) Tanggung jawab
- e) Asisten pencatat
 - (1) Lokasi
 - (2) Tanggung jawab
- f) Hakim garis
 - (1) Lokasi
 - (2) Tanggung jawab
- g) Isyarat-isyarat yang resmi
 - (a) Isyarat-isyarat tangan wasit
 - (b) Isyarat-isyarat bendera hakim garis

Seorang wasit bola voli harus hafal di luar kepala tentang isi peraturan dari delapan bab di atas.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan sebelumnya oleh:

1. Sugeng Rianto (2009) yang berjudul “Tingkat Kepuasan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2010 Terhadap Jasa Pelayanan Kolam Renang FIK UNY”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa layanan yang diberikan kolam renang FIK UNY sudah baik dan dapat diterima oleh sebagian besar konsumen khususnya mahasiswa PJKR angkatan 2010. Tingkat kepuasan mahasiswa berdasarkan faktor bukti fisik pada kategori tinggi sebesar 78.7%, tingkat kepuasan mahasiswa berdasarkan faktor keandalan berada pada kategori tinggi sebesar 74.2%, tingkat kepuasan mahasiswa

berdasarkan faktor ketanggapan berada pada kategori tinggi sebesar 68.4%, tingkat kepuasan mahasiswa berdasarkan faktor jaminan dan kepastian berada pada kategori tinggi sebesar 66.5%, tingkat kepuasan mahasiswa berdasarkan faktor empati berada pada kategori tinggi sebesar 52.9%.

2. Isnaini Pertiwi (2011), dengan judul penelitian “Tingkat Kepuasan Peserta Senam di Delingsari Gamping Tengah Ambarketawang terhadap Instruktur Senam”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pesertasenam di Delingsari Gamping Tengah Ambarketawang terhadap instruktur senam dalam kategori yang sangat tinggi dengan hasil persentase 78%. Kepuasan tersebut dapat terlihat dari beberapa faktor kepuasan yaitu faktor keberadaan sebesar 16,72%, faktor responsive sebesar 13,93%, faktor ketepatan waktu sebesar 10,31%, faktor profesionalisme sebesar 16,22%, kepuasan peserta senam secara menyeluruh memiliki persentase sebesar 10,48%.

C. Kerangka Berpikir

Kepuasan datang dari penilaian tentang pelayanan yang diberikan oleh seseorang dalam hal ini pelayanan wasit saat memimpin pertandingan. Pelayanan wasit ditentukan oleh kinerja/kualitas dari wasit itu sendiri. Dalam memimpin pertandingan, wasit harus adil, tegas, dan juga objektif. Di samping pelatih, wasit juga banyak pegang peranan dalam meningkatkan prestasi. Ketertiban pertandingan dan keteraturan kompetisi sangat ditentukan oleh kualitas wasit. Seorang wasit harus mempunyai sifat kepemimpinan yang tinggi, dan tegar dalam menghadapi massa. Wasit akan memimpin petugas

pertandingan yang meliputi: wasit II, hakim garis, *scorer sheet dan timers, ball boys, scorer boards*, pemain, dan *official*.

Di samping itu wasit harus menghadapi teriakan atau ejekan penonton. Oleh karena itu wasit harus mempunyai kemampuan bawaan yang berupa kecepatan dan ketepatan reaksi, dan ketegaran mental. Bagi mereka yang kecepatan reaksinya kurang dan mudah grogi akan sulit berkembang dalam perwasitan. Wasit mutlak harus menguasai semua peraturan, dan isyarat-isyarat dalam perwasitan. Di samping itu wasit harus memiliki sifat kepemimpinan, serta tegar dalam menghadapi massa. Dalam sebuah pertandingan wasit dipantau oleh *SRC (Spesial Refere Comition)* untuk menilai kinerja wasit, hakim garis, *scorer* di lapangan. Seorang wasit harus mempunyai kinerja yang baik sebagai wasit sesuai dengan peraturan perwasitan yang berlaku. Wasit yang mempunyai kinerja yang baik akan berbanding lurus dengan kepuasan atlet.

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pada kejuaraan senior bola voli provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014?”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan atlet bola voli kejuaraan provinsi senior tahun 2014 terhadap kinerja wasit.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kepuasan atlet bola voli, yaitu mengacu pada penilaian-penilaian pemain tentang inti pelayanan dari wasit dalam memimpin pertandingan, yang diukur menggunakan angket. Kepuasan menurut Kotler Philip dalam penelitian ini terdiri atas lima faktor, yaitu; (1) *Tangibles*, (2) *Empathy*, (3) *Reliability*, (4) *Responsiveness*, dan (5) *confidence*.

Agar tidak terjadi salah penafsiran pada penelitian ini maka berikut akan dikemukakan definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

1. Keandalan (*reliability*) merupakan kemampuan yang diberikan oleh penyedia layanan untuk melaksanakan jasa yang telah dijanjikan, dengan konsisten dan terpercaya.
2. Ketanggapan (*responsiveness*) adalah kemauan petugas penyedia jasa/layanan untuk membantu pelanggan dan memberikan pelayanan/jasa secara cepat dan tanggap.
3. Keyakinan (*confidence*) merupakan pengetahuan dan kesopanan karyawan serta kemampuan mereka untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan atau “*assurance*”.
4. Empati (*emphaty*) merupakan bentuk kepedulian, yaitu petugas penyedia jasa/layanan memberikan kepedulian dan perhatian pribadi bagi pelanggan.
5. Berwujud (*tangible*) adalah sesuatu yang bisa dilihat langsung dengan indera penglihatan, sehingga dalam hal ini berwujud, yaitu penampilan fasilitas fisik yang disediakan, kelengkapan peralatan, penampilan personalia petugas penyedia jasa/layanan dan media komunikasi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2007: 55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 101) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam

penelitian ini adalah semua atlet bola voli kejuaraan provinsi senior tahun 2014 yang berjumlah 216 atlet.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2006: 109). Menurut Sugiyono (2007: 56) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011: 85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam penentuan sampel ini meliputi: (1) tim yang masuk peringkat 1, 2, 3, 4 (2) atlet merupakan anggota tim yang masuk peringkat 1,2,3,4. (3) Atlet sudah mengikuti pertandingan dari babak penyisihan grup, perempat final, dan semi final. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 98 atlet putra dan putri. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian

No	Nama Klub	Jumlah Atlet
1	Yuso Kota	12
2	Yuso Sleman	12
3	Ganevo Putra	12
4	Ganevo Putri	12
5	Baja Putra	12
6	Stienus Putri	12
7	Yuso sleman Putri	13
8	Yuso Kota Putri	13
Jumlah		98

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006: 136), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian ini menggunakan angket. Menurut Sudjana (2002: 8) angket adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan disusun dengan sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat.

Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, menurut Suharsimi Arikunto (2006: 102-103) angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Memuaskan (SS) dengan skor 4, Memuaskan (S) dengan skor 3, Tidak Memuaskan (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Memuaskan (STS) dengan skor 1. Selengkapnya disajikan pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Alternatif Jawaban

No	Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Memuaskan	4	1
2	Memuaskan	3	2
3	Tidak Memuaskan	2	3
4	Sangat Tidak Memuaskan	1	4

Sutrisno Hadi (1991: 7) menyatakan bahwa dalam menyusun instrumen ada tiga langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak atau konsep yang ingin diteliti atau diukur dalam penelitian ini adalah kepuasan, yaitu mengacu pada penilaian-penilaian pemain tentang inti pelayanan dari wasit dalam memimpin pertandingan, yang diukur menggunakan angket

b. Menyidik Faktor

Kedua adalah menyidik unsur-unsur atau faktor-faktor yang menyusun konsep. Dari ubahan di atas dijabarkan menjadi faktor yang diukur antara lain: kemampuan melihat masalah, kemampuan menciptakan ide-ide baru sebagai upaya pemecahan masalah dan terbuka terhadap hal-hal yang baru. Faktor-faktor ini akan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Faktor kepuasan dalam penelitian ini terdiri atas *Tangibles*, *Empathy*, *Reliability*, *Responsiveness*, dan *Confidence*.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Ketiga yaitu menyusun butir-butir pertanyaan yang berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstrak. Selanjutnya faktor-faktor di atas akan dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Angket sebelum

diujicobakan, terlebih dahulu dilakukan *expert judgment*/dosen ahli untuk validasi angket.

Komponen-komponen angket sebagai alat pengumpulan data disajikan berupa kisi-kisi instrumen penelitian pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Tingkat Kepuasan Atlet	Berwujud (<i>Tangibles</i>)	a. Fasilitas fisik	1,3, 5	2, 4	5
		b. Perlengkapan	6, 7, 8, 12,13	9, 10,11,14	9
	Empati (<i>Emphaty</i>)	a. Komunikasi	17, 18, 20	15, 16, 19	6
		b. Perhatian/pemahaman	21, 22, 23, 24	25, 26, 27	7
		c. Kemudahan	28, 30	29, 31	4
	Keyakinan (<i>Confidence</i>)	a. Kinerja dan profesionalisme	32, 33, 34, 35, 39, 40	36, 37, 38	9
		b. Pelayanan kepada pemain	41, 43, 44	42, 45	5
	Daya tanggap (<i>Responsivennes</i>)	Wasit yang tanggap dan Respon terhadap masukan dari pemain	46, 48	47, 49	4
	Keandalan (<i>Reliability</i>)	a. Kesesuaian sinyal dan Sikap wasit	50, 53, 54, 55	51, 52	6
		b. Keajegan	56, 57	58, 59	4
Total			34	25	59

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada atlet yang menjadi sampel dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data atlet bola voli kejuaraan provinsi senior tahun 2014.
- b. Peneliti menentukan jumlah atlet yang menjadi sampel penelitian.

- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

E. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 42), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen dan mencari pengalaman. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 17) suatu instrumen dikatakan sah apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan cara untuk mengukur validitas yaitu dengan teknik korelasi *Product Moment* pada taraf signifikan 5%. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Person yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* (Suharsimi Arikunto, 2006: 146).

Validitas butir diketahui dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dengan skor total. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga r hitung sama dengan atau lebih besar dari harga r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika harga r hitung

lebih kecil dari harga r tabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa terdapat empat butir gugur, yaitu nomor 12, 16, 31, dan 46, sehingga terdapat 55 butir valid (Hasil analisis selengkapnya disajikan pada lampiran 10 halaman 79). Kisi-kisi angket penelitian disajikan pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Tingkat Kepuasan Atlet	Berwujud (<i>Tangibles</i>)	a. Fasilitas fisik	1, 3, 5	2, 4	5
		b. Perlengkapan	6, 7, 8, 12	9,10, 11, 13	8
	Empati (<i>Emphaty</i>)	a. Komunikasi	15, 16, 18	14, 17	5
		b. Perhatian/pemahaman	19, 20, 21, 22	23, 24, 25	7
		c. Kemudahan	26, 28	27,	3
	Keyakinan (<i>Confidence</i>)	a. Kinerja dan profesionalisme	29, 30, 31, 32, 36, 37	33, 34, 35	9
		b. Pelayanan kepada pemain	38, 40, 41	39, 42	5
	Daya tanggap (<i>Responsivennes</i>)	Wasit yang tanggap dan Respon terhadap masukan dari pemain	44	43, 45	3
	Keandalan (<i>Reliability</i>)	a. Kesesuaian sinyal dan Sikap wasit	46, 49, 50, 51	47, 48	6
		b. Keajegan	52, 53	54, 55	4
Total			32	23	55

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2002: 170). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan

sahih saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk penghitungan keterandalan instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sutrisno Hadi, 1991: 19).

Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan bahwa instrumen angket reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,987. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 10 halaman 79.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2007: 112).

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2006: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian. Dasar penentuan kemampuan tersebut adalah menjaga tingkat konsistensi

dalam penelitian. Dasar pengkategorian mengacu pada pendapat Anas Sudjiono (2006: 186), bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor

S : *Standar Deviasi*

Untuk menentukan kategori dalam penilaian pengelolaan hasil penelitian dengan kriteria konversi, menurut Suharsimi Arikunto (2006: 207), kemudian data tersebut diinterpretasikan ke dalam empat tingkatan, yaitu:

Tabel 6. Tingkatan Kategori

No	Interval	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Puas
2	61% - 80%	Puas
3	41% - 60%	Cukup Puas
4	21% - 40%	Kurang Puas
5	0% - 20%	Sangat Kurang Puas

(Suharsimi Arikunto, 2002: 207)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah semua atlet kejuaraan bola voli senior tahun 2014 yang berjumlah 98 atlet, yang terdiri atas 8 klub. Lokasi penelitian adalah lapangan bola voli yang beralamat di Jalan Prambanan-Piyungan Madurejo Prambanan Sleman. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12-20 September 2014.

B. Hasil Penelitian

Tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 diungkapkan dengan 55 pernyataan dan terbagi dalam lima faktor. Dari analisis data tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 diperoleh skor terendah (*minimum*) 124,0, skor tertinggi (*maksimum*) 212,0, rerata (*mean*) 164,29, nilai tengah (*median*) 160,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 160,0, *standar deviasi* (SD) 16,99. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Atlet terhadap Kinerja Wasit Pada Kejuaraan Bola Voli Senior Provinsi DIY tahun 2014

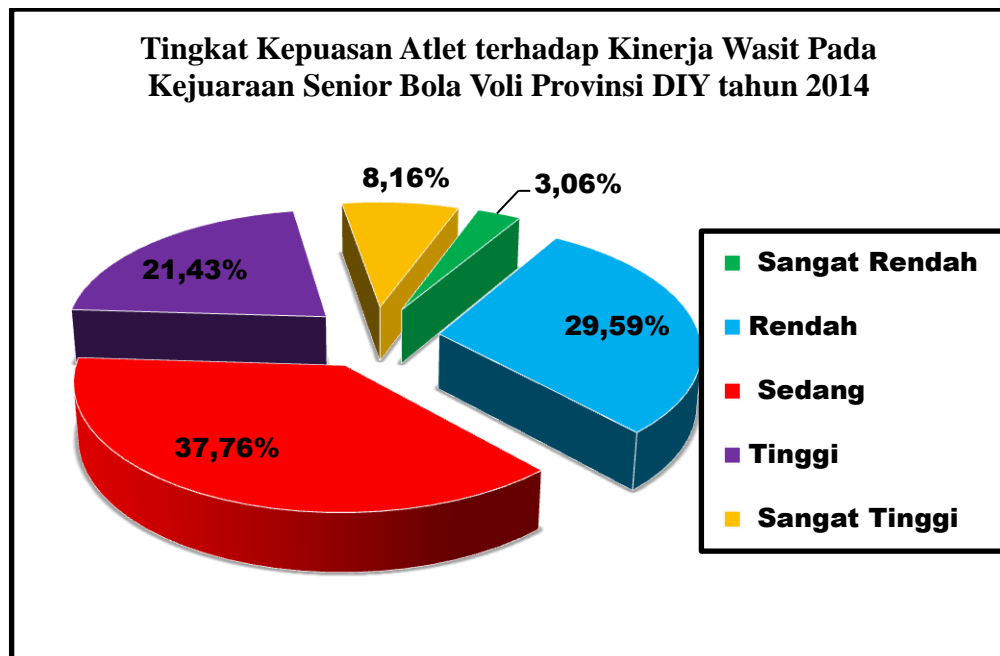
Statistik	
<i>N</i>	98
<i>Mean</i>	164.2959
<i>Std. Deviation</i>	16.99618
<i>Minimum</i>	124.00
<i>Maximum</i>	212.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Atlet terhadap Kinerja Wasit Pada Kejuaraan Bola Voli Senior Provinsi DIY tahun 2014

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	$189,79 < X$	Sangat Tinggi	8	8,16%
2	$172,79 < X \leq 189,79$	Tinggi	21	21,43%
3	$155,79 < X \leq 172,79$	Sedang	37	37,76%
4	$138,79 < X \leq 155,79$	Rendah	29	29,59%
5	$X \leq 138,79$	Sangat Rendah	3	3,06%
Jumlah			98	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 tampak pada gambar 23 sebagai berikut:



Gambar 23. Diagram Pie Tingkat Kepuasan Atlet terhadap Kinerja Wasit Pada Kejuaraan Bola Voli Senior Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014

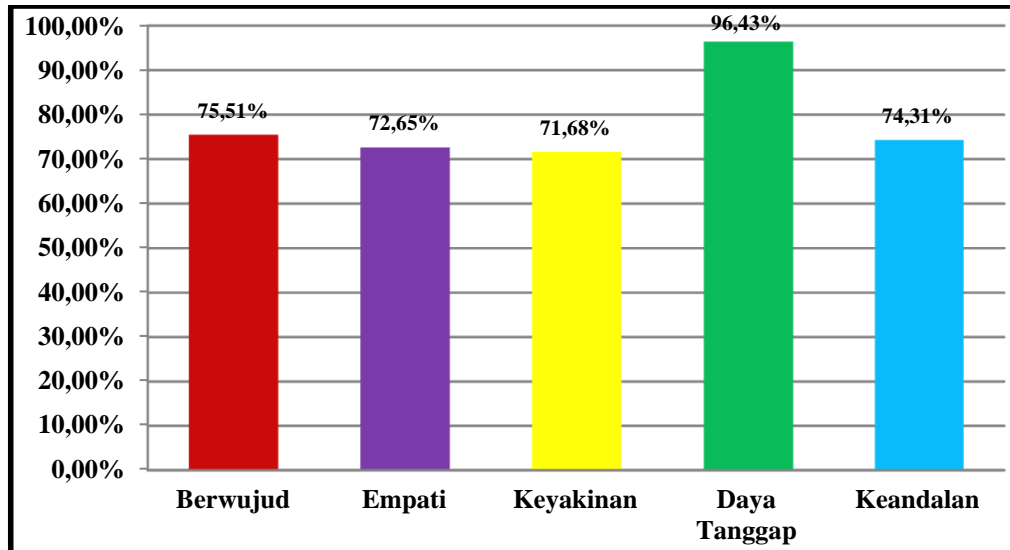
Berdasarkan tabel 8 dan gambar 23 di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,06%, kategori “rendah” sebesar 29,59%, kategori “sedang” sebesar 37,76%, kategori “tinggi” sebesar 21,43%, kategori “sangat tinggi” sebesar 8,16%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 164,29, masuk dalam kategori “sedang”.

Persentase tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 berdasarkan faktor, disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Penghitungan Persentase Tingkat Kepuasan Atlet terhadap Kinerja Wasit Pada Kejuaraan Bola Voli Senior Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 Berdasarkan Faktor

Faktor	Jumlah Butir	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Berwujud	13	3848	5096	75,51%	Puas
Empati	15	4272	5880	72,65%	Puas
Keyakinan	14	3934	5488	71,68%	Puas
Daya Tanggap	3	1134	1176	96,43%	Sangat Puas
Keandalan	10	2913	3920	74,31%	Puas
Jumlah	55	16101	21560	74,68%	Puas

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 berdasarkan faktor, tampak pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 24. Diagram Batang Persentase Tingkat Kepuasan Atlet terhadap Kinerja Wasit Pada Kejuaraan Bola Voli Senior Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014 Berdasarkan Faktor

Berdasarkan tabel 9 dan grafik 24 di atas menunjukkan bahwa persentase tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 berdasarkan faktor berwujud dengan persentase sebesar 75,51%, faktor empati sebesar 72,65%, faktor Keyakinan 71,68%, faktor daya tanggap sebesar 96,43%, dan faktor keandalan sebesar 74,31%

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 berada pada kategori sedang.

Hasil secara menyeluruh yaitu berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,06%, kategori “rendah” sebesar 29,59%, kategori “sedang” sebesar

37,76%, kategori “tinggi” sebesar 21,43%, kategori “sangat tinggi” sebesar 8,16%

Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa masih ada atlet yang kurang puas dengan kepemimpinan wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014. Wasit adalah pengatur, pengadil, dan penegak aturan pertandingan di lapangan. Peran wasit dalam suatu pertandingan bola voli sangat penting sekali dalam kelancaran pertandingan, untuk itu wasit yang baik tentunya harus memiliki sikap kepemimpinan yang baik dan mengetahui secara benar peraturan-peraturan dalam bola voli yang terdapat dalam buku peraturan PBVSI maupun *FIVB*.

Persentase tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 berdasarkan faktor berwujud dengan persentase sebesar 75,51%, masuk kategori puas. Faktor berwujud terdapat dua indikator, yaitu fasilitas dan perlengkapan. Wasit dalam kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 menunjukkan kinerja yang baik dalam hal fasilitas fisik, misalnya wasit selalu mengukur ketinggian dan kekencangan net sebelum pertandingan dimulai, wasit juga selalu mengecek net, lapangan, dan penerangan lampu di sekitar lapangan. Kinerja wasit dari indikator perlengkapan, misalnya perlengkapan yang harus ada pada saat pertandingan seperti, mengecek tekanan bola, jumlah bola, mengecek ketegangan dan kekencangan antena, dan pemasangan pita selalu dilakukan oleh wasit. Pada indikator fasilitas fisik nilai kepuasan terendah terdapat dalam angket nomor 5 bahwa wasit mengecek

garis-garis lapangan dan pada indicator perlengkapan dengan nilai kepuasan terendah terdapat pada no 13 bahwa wasit tidak mengecek pemasangan pita pada net

Persentase tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 berdasarkan faktor empati dengan persentase sebesar 72,65%, masuk kategori puas. Faktor empati dalam penelitian ini terdapat tiga indikator, yaitu komunikasi, perhatian/pemahaman, dan kemudahan. Kinerja wasit pada saat kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 dari indikator komunikasi, perhatian/pemahaman, dan kemudahan mempunyai kinerja yang sangat memuaskan, artinya wasit mempunyai komunikasi yang baik pada saat memimpin pertandingan, hal tersebut ditunjukkan dengan suara wasit yang terdengar jelas saat berbicara, dan wasit selalu melakukan koordinasi dengan *official* tim maupun dengan wasit dua. Wasit juga mempunyai pemahaman yang baik, serta memberikan kemudahan seperti mau menerima masukan dari pemain setelah pertandingan. Pada indicator komunikasi nilai kepuasan terendah terdapat pada butir nomor 18 yaitu wasit satu berkordinasi dengan wasit dua jika terjadi protes yang berlebihan, indicator perhatian/pemahaman nilai kepuasan terendah terdapat pada butir nomor 24 yaitu Wasit dua tidak mengawasi pemain pada saat *time out* pemain harus keluar dari lapangan dan pada indikator kemudahan nilai kepuasan terendah terdapat pada butir nomor 26 yaitu wasit mau menerima masukan dari pemain setelah pertandingan.

Persentase tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 berdasarkan faktor keyakinan dengan persentase sebesar 71,68%, masuk kategori puas. Faktor keyakinan dalam penelitian ini terdapat dua indikator, yaitu kinerja dan profesionalisme dan pelayanan kepada pemain. Wasit yang memimpin kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 merupakan wasit yang berpengalaman dan sudah mempunyai lisensi yang resmi dari PBVSI. Wasit dalam memimpin pertandingan juga cukup tegas, artinya wasit tidak mudah dipengaruhi oleh pemain maupun penonton, keputusan wasit sangat objektif, tidak membela salah satu tim. Pelayanan yang diberikan wasit juga sangat baik, artinya wasit mempunyai perilaku yang sopan dan ramah baik terhadap pemain maupun *official* tim. Pada indikator kinerja profesionalisme nilai kepuasan terendah terdapat pada butir nomor 31 Wasit tegas dalam mengambil keputusan dan indikator pelayanan kepada pemain nilai kepuasan terendah terdapat pada butir no 40 yaitu wasit menyampaikan penjelasan secara jelas kepada kapten tim atau *official*.

Persentase tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 berdasarkan faktor daya tanggap dengan persentase sebesar 96,43%, masuk kategori sangat puas. Faktor daya tanggap dalam penelitian ini terdapat satu indikator, yaitu wasit yang tanggap dan respon terhadap masukan dari pemain. Wasit dalam memimpin pertandingan tanggap dan cepat meniup peluit ketika melihat kesalahan dalam permainan, wasit juga selalu sigap dalam menghadapi

permasalahan yang ada di lapangan. Misalnya permasalahan yang sering terjadi yaitu saat perdebatan antara bola keluar dan bola masuk, wasit selalu tegas dalam memutuskan sikap agar tidak terjadi keributan dalam pertandingan. Pada indicator wasit yang tanggap dan respon terhadap masukan dari pemain nilai kepuasn terendah terdapat pada butir nomor 44 yaitu wasit tanggap dan cepat meniup peluit ketika melihat kesalahan dalam permainan.

Persentase tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 berdasarkan faktor keandalan dengan persentase sebesar 74,31%, masuk kategori puas. Faktor daya tanggap dalam penelitian ini terdapat dua indikator, yaitu kesesuaian sinyal dan sikap wasit dan keajegan. Wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 tidak pernah ragu dalam mengambil keputusan, misalnya ketika terjadi protes, wasit selalu adil dalam mengambil keputusan tanpa memihak salah satu tim atau pemain. Wasit juga mempunyai penampilan yang rapi dan menarik, sesuai dengan peraturan perwasitan yang berlaku dalam PBVSI. Isyarat wasit tidak pernah berubah, dan mempunyai pendirian yang baik sesuai apa yang dilihat oleh wasit. Pada indicator dan sikap wasit nilai kepuasan terendah terdapat pada butir nomor 46 yaitu Wasit melakukan gerakan perwasitanya secara luwes dan pada indikator keajegan nilai kepuasan terendandah terdapat pada butir nomor 55 wasit tidak meniup peluit setiap terjadi kesalahan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,06%, kategori “rendah” sebesar 29,59%, kategori “sedang” sebesar 37,76%, kategori “tinggi” sebesar 21,43%, kategori “sangat tinggi” sebesar 8,16%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 164,29, masuk dalam kategori “sedang”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui tingkat kepuasan atlet terhadap kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 dapat digunakan untuk meneliti tingkat kepuasan wasit di tempat lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014, perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan kinerja wasit bola voli.
3. Wasit bola voli dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki kinerjanya.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Pengambilan data ini menggunakan angket tertutup, akan lebih baik lagi seandainya disertai dengan pengambilan data menggunakan angket terbuka atau wawancara.
4. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

5. Penelitian ini hanya didasarkan pada penilaian tim secara umum, sehingga tidak terlihat secara detail kepuasan yang dirasakan antara tim yang kalah dan yang menjadi juara.
6. Dalam penelitian ini tidak di sertakan uji triangulasi atau uji keabsahan data.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Memperbanyak pelatihan-pelatihan wasit untuk menambah wasit-wasit yang berkualitas.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam kinerja wasit pada kejuaraan bola voli senior provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014, perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan kinerja wasit bola voli.
3. Bagi peneliti yang selanjutnya agar melakukan penelitian lebih dalam dan membedakan kepuasan antara tim yang kalah dan yang menjadi juara.


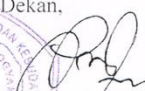
DAFTAR PUSTAKA

- American Heritage Dictionary 4*. Diakses dalam <http://www.yourdictionary.com/referee>. Didownload pada tanggal 18 Maret 2014.
- Anas Sudjiono. (2008). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Rajawali Press.
- Barbara L. V, MS; Bonnie JF, MS. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Bob Bertucci. (1982). *Klasifikasi Wasit*. Diakses dalam (<http://www.yourdictionary.com/referee>). Didownload pada tanggal 18 Maret 2014.
- Bonnie Robinson. (1993). *Bola Voli*. Semarang: Dahara Prize.
- Danang Wicaksono. (2011). *Laporan Pertanggung Jawaban Pelatihan Wasit Kabupaten Sleman*. PBVSI Sleman
- Etika perwasitan*. Diakses dari: <http://etika.perwasitan.blogspot.com/2010/06/etika-perwasitan.html>. didownload tanggal 13 Maret 2014.
- Fandy Tjiptono. (1997). *Strategi Pemasaran (Edisi II)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Handi Irawan. (2002). *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Isnaini Pertiwi. (2011). Tingkat kepuasan peserta senam di delingsari gamping tengah ambarketawang terhadap instruktur senam. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- J. Supranto. (1997). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Cetakan Ketiga. Rineka Cipta: Jakarta.
- Lupiyoadi. (2004). *Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Pratek*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Perwasitan Bola Voli*. Didownload tanggal 13 Maret 2014 dari: <http://www.kamus.ada besar.com/43487/wasit>.
- Kotler, Philip. (2000).”*Prinsip-prinsip Pemasaran edisi 12*”. Jakarta: Erlangga.
- _____. (2008). *Manajemen Pemasaran (Edisi Milenium)*. Jakarta: PT Prenhalindo.

- Nanang Tasunar. (2006). Kualitas Layanan Sebagai Strategi Menciptakan Kepuasan pada Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Morodemak”. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*. Vol. V, No. 1 Mei 2006, h. 41-62.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Poerwardaminta. (2001). *KBBI*. Jakarta: Depdikbud.
- PP.PBVSİ. (2005). *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta:PP. PBVSİ.
- Referee. Diakses dalam <http://en.wikipedia.org/wiki/Referee>. Download pada tanggal 13 Maret 2014.
- Sb. Pranatahadi (2012). *Laporan Pertanggung Jawaban Pelatihan Wasit Kabupaten Sleman*. PBVSİ Sleman.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugeng Rianto. (2009). Tingkat kepuasan mahasiswa prodi pjkr fik uny angkatan 2010 terhadap jasa pelayanan kolam renang FIK UNY. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suharno. (1985). *Metodik Melatih Permainan Bola Volley*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Statistik II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. (2005). *Manajemen Publik*. Jakarta: Grasindo.
- Trisno Musanto. (2004). “Faktor-Faktor Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Pelanggan: Studi Kasus pada CV. Sarana Media Advertising Surabaya”. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* Vol. 6, No. 2, September 2004: 123 – 136.
- Yulairmi dan Putu R. (2007). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Edisi Kesatu*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Wasil Nuri . (2009). *Buku Peraturan Permainan Bola Voli Hasil Kongres FIVB di Dubai Tahun 2008*. PBVSİ

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255</p>	
Nomor	: 682/UN.34.16/PP/2014	10 September 2014
Lamp.	: 1 Eks.	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth.	: Ketua Panitia Bola Voli Senior Prop. DIY Serut RT. 21, Madurejo, Prambanan S l e m a n	
<p>Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :</p>		
Nama	: Muhamad Firdaus Ridwan	
NIM	: 10602241037	
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)	
Penelitian akan dilaksanakan pada :		
Waktu	: 12 s.d. 25 September 2014	
Tempat/obyek	: Serut RT. 21, Madurejo, Prambanan, Sleman/Atlet	
Judul Skripsi	: Tingkat Kepuasan Atlet Terhadap Kinerja Wasit Pada Kejuaran Senior Bola Voli Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014.	
<p>Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
	Dekan,	
		
	Ds. Rumpis Agus Sudarko, M.S. NIP.19600824 198601 1 001	
Tembusan :		
1.	Kajur. PKO	
2.	Pembimbing TAS	
3.	Mahasiswa ybs.	

Lampiran 2. Lembar Pengesahan

Lembar Pengesahan

Proposal Penelitian Tentang :

“TINGKAT KEPUASAAN ATLET TERHADAP KINERJA WASIT PADA KEJUARAAN SENIOR BOLA VOLI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2014”.

Nama : Mohamad Firdaus Ridwan

NIM : 10602241037

Jurusan/ Prodi : PKL/ PKO

Telah diperiksa dan layak untuk diteliti.

Yogyakarta September 2014

Ketua Jurusan PKL



Endang Rini Sukanti, M.S.

NIP. 19600407 198601 2 001

Dosen Pembimbing



Danang Wicaksono M.Or

NIP. 19820826 200812 1 001

Kasubag Pendidikan FIK UNY



Sutiye M.Si

NIP.19760522 199903 2 001

Lampiran 3. Surat Keterangan *Expert Judgement*

Permohonan dan Pernyataan Judgement

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement

Lamp : Angket Penelitian

Kepada

Yth. Sb. Pranatahadi, M.Kes

Di tempat

Dengan Hormat

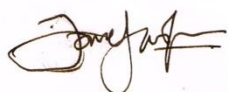
Sehubungan dengan yang akan saya lakukan dengan judul “Tingkat Kepuasan Atlet terhadap Kinerja Wasit pada Kejuaraan Senior Bola Voli Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014”, maka dengan ini saya mohon Bapak berkenan memberikan masukan terhadap instrument penelitian sebagai Expert Judgement. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 4 September 2014

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Danang Wicaksono, M-08

NIP. 19820826 200812 1 001

Hormat Saya



Mohamad Firdaus R

NIM. 10602241037

Lanjutan Lampiran 3.

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sb. Pranatahadi, M.kes

NIP : 19591103 19850 21 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Mohamad Firdaus R

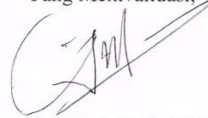
NIM : 106042241037

Judul : Tingkat Kepuasan Atlet terhadap Kinerja Wasit pada Kejuaraan Senior Bola Voli Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014.

Dinyatakan layak digunakan untuk penelitian.

Demikian surat ini dibuat supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2014
Yang Memvalidasi,



Sb Pranatahadi , M.Kes
NIP. 19591103 19850 21 001

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



**KEJURDA BOLA VOLI SENIOR TAHUN 2014
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DI RW 21 SERUT MADUREJO PRAMBANAN (SEMAR)**

**Alamat: Jln. Prambanan-Piyungan Km. 6 Serut Madurejo Prambanan
Telp. (0274) 4398358 / 085868397077**



SURAT KETERANGAN

Nomor: 12 / PAN KEJURDA / SRT / VI / 2014

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suyono

Jabatan : Ketua Panitia Kejurda Bola Voli Senior Antar Klub Tahun 2014

Menerangkan bahwa:

Nama : Mohamad Firdaus R

NIM : 10602241037

Fak/ Jur : FIK/ PKO

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dengan judul “Tingkat Kepuasan Atlet terhadap Kinerja Wasit pada Kejuaraan Senior Bola Voli Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014” pada tanggal 12 s.d 20 September 2014.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 20 September 2014



Lampiran 5. Angket Uji Coba

**TINGKAT KEPUASAN ATLET TERHADAP KINERJA WASIT
PADA KEJUARAAN BOLA VOLI SENIOR PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

Assalamu'alaikum wr wb

Sehubungan dengan pengumpulan data penelitian kami yang berjudul "Tingkat Kepuasan Atlet Terhadap Kinerja Wasit Pada Kejuaraan Bola Voli Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014", untuk itu kami mohon kepada atlit untuk berkenan mengisi daftar pertanyaan atau pernyataan dalam angket ini.

Informasi yang diberikan sangat berguna untuk penelitian ini, untuk itu kami mohon atlet dapat mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semua jawaban yang anda berikan adalah benar asalkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Wassalamu'alaikum wr wb

RESPONDEN

- Nama :
- Klub :

ANGKET

1. Isilah identitas diri saudara di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan seksama
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda centang (**V**) pada tempat yang telah disediakan.
4. Alternatif tanggapan
STS = Sangat Tidak Memuaskan
TS = Tidak Memuaskan
S = Memuaskan
SS = Sangat Memuaskan

Contoh

No	Pernyataan	Alternatif			
		SS	S	TS	STS

1	Lapangan terdapat di serut	V			
---	----------------------------	---	--	--	--

Angket

No	Pernyataan	Alternatif			
		SS	S	TS	STS
	Fasilitas				
1	Wasit mengukur ketinggian dan kekencangan pemasangan net				
2	Wasit tidak mengecek kestandaran ukuran net				
3	Wasit memperhatikan penerangan lampu meski hanya satu dari beberapa lampu				
4	Wasit tidak mengecek kerataan lapangan				
5	Wasit mengecek garis- garis lapangan				
	Perlengkapan				
6	Wasit mengkur tekanan bola meski tidak pakai alat				
7	Wasit mengecek keseragaman bola				
8	Wasit mengecek jumlah bola				
9	Wasit tidak membawa koin toss				
10	Wasit tidak membawa kartu sangsi untuk tanda pelanggaran				
11	Wasit tidak membawa peluit yang standar digunakan di perwasitan bola voli				
12	Wasit memakai seragam resmi wasit bola voli				
13	Wasit mengecek ketegaan dan kekencangan antenna				
14	Wasit tidak mengecek pemasangan pita pada net				
	Komunikasi				
15	Suara wasit pada saat berbicara dengan kapten tidak terdengar jelas				
16	Peluit wasit tidak terdengar jelas				
17	Wasit memanggil kapten tim jika terjadi kesalahan fatal				
18	Wasit satu dengan wasit dua berkordinasi dengan <i>SRC</i> (Pengawas pertandingan) apabila ada sesuatu yang dapat memperpanjang pemberhentian pertandingan				
19	Wasit dua tidak berkordinasi dengan <i>official</i> tim				
20	Wasit satu berkordinasi dengan wasit dua jika terjadi protes yang berlebihan				
	Perhatian/ Pemahaman				
21	Wasit dua mengingatkan <i>official</i> jika sudah dua kali tim out				
22	Wasit dua mengecek set posisi dan memperingatkan jika terjadi kesalahan posisi				
23	Wasit satu memanggil kaptem tim dan atlet yang yang				

No	Pernyataan	Alternatif			
		SS	S	TS	STS
	melakukan kesalahan				
24	Wasit memberikan sangsi pada atlet yang melakukan sesuatu kesalahan				
25	Wasit tidak memberikan teguran pada tim yang memperlambat pertandingan				
26	Wasit dua tidak mengawasi pada saat time out pemain harus keluar dari lapangan				
27	Wasit dua tidak mengingatkan official tim jumlah pergantian terakhir				
	Kemudahan				
28	Wasit mau menerima masukan dari pemain setelah pertandingan				
29	Kesalahan yang dilakukan wasit saat reli maka reli tersebut tidak diulang dan mendapatkan poin				
30	Selalu dilakukan kordinasi dengan wasit dua, kapten ke dua tim apabila terjadi kesalahan fatal				
31	Wasit tidak memperbolehkan protes/ mencari tahu kesalahan yang dilakukan pemain				
	Kinerja dipertandingan dan Profesionalisme				
32	Wasit sudah berlisensi perwasitan yang sesuai jenjang perwasitanya				
33	Wasit sudah berpengalaman memimpin pertandingan				
34	Wasit tegas dalam mengambil keputusan				
35	Wasit jujur dalam mengambil keputusan				
36	Wasit tidak memimpin pertandingan sesuai dengan peraturan permainan bola voli				
37	Wasit kurang tenang saat mengambil keputusan				
38	Wasit kurang berkonsentrasi penuh dalam memimpin pertandingan				
39	Wasit bertanggung jawab setiap mengambil keputusan				
40	Wasit terlihat percaya diri dalam ememimpin pertandingan				
	Pelayanan kepada pemain				
41	Wasit ramah dan bersahabat ketika selsesai pertandingan				
42	Wasit tidak sopan ketika berbicara dengan official maupun kapten tim				
43	Wasit menyampaikan penjelasan secara jelas kepada kapten tim atau <i>official</i>				
44	Wasit mempertahankan sikap keputusan jika terjadi protes				
45	Wasit mengantuk saat memimpin pertandingan				

No	Pernyataan	Alternatif			
		SS	S	TS	STS
	Wasit yang tanggap dan Respon terhadap masukan dari pemain				
46	Wasit menerima masukan yang positif dari pemain				
47	Wasit tidak memperbaiki kinerjanya pada pertandingan selanjutnya ketika sebelumnya terjadi kesalahan dalam memimpin pertandingan				
48	Wasit tanggap dan cepat meniup peluit ketika melihat kesalahan dalam permainan				
49	Wasit tidak sigap dalam menghadapi permasalahan yang ada di lapangan				
	Kesesuaian Sinyal dan Sikap Wasit				
50	Wasit melakukan gerakan perwasitannya secara luwes				
51	Wasit ragu- ragu dalam memberikan sinyal arah bola atau kesalahan pemain				
52	Wasit takut kepada pemain ketika terjadi protes				
53	Wasit tegap dalam berdiri				
54	Wasit berpenampilan rapi dan menarik				
55	Wasit ramah ketika menghadapi protes dari pemain				
	Keajegan				
56	Wasit tegas tidak memihak				
57	Wasit mengambil keputusan dengan baik dan tepat				
58	Isyarat wasit berubah ubah sehingga membingungkan pemain				
59	Wasit tidak meniup peluit setiap terjadi kesalahan				

Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas

VALIDITAS
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
BUTIR1	312.7708	3781.329	.748	Valid
BUTIR2	313.1875	3795.134	.656	Valid
BUTIR3	313.2083	3804.083	.496	Valid
BUTIR4	313.0625	3747.549	.890	Valid
BUTIR5	312.6458	3769.425	.811	Valid
BUTIR6	312.7500	3771.170	.878	Valid
BUTIR7	312.9167	3788.546	.687	Valid
BUTIR8	312.8542	3779.872	.911	Valid
BUTIR9	313.0000	3784.340	.742	Valid
BUTIR10	312.7917	3772.296	.751	Valid
BUTIR11	312.6667	3781.546	.787	Valid
BUTIR12	312.6042	3839.648	.104	Gugur
BUTIR13	313.0000	3771.745	.821	Valid
BUTIR14	313.0208	3745.170	.894	Valid
BUTIR15	312.9583	3770.551	.814	Valid
BUTIR16	312.6042	3836.712	.151	Gugur
BUTIR17	313.5000	3804.638	.527	Valid
BUTIR18	313.0625	3756.911	.850	Valid
BUTIR19	312.6458	3788.489	.802	Valid
BUTIR20	313.2708	3757.861	.866	Valid
BUTIR21	312.9583	3765.785	.865	Valid
BUTIR22	312.9583	3748.892	.896	Valid
BUTIR23	313.0000	3748.298	.870	Valid
BUTIR24	313.4792	3778.340	.668	Valid
BUTIR25	312.9375	3784.188	.849	Valid
BUTIR26	313.3542	3804.744	.465	Valid
BUTIR27	313.1042	3797.031	.711	Valid
BUTIR28	313.1875	3789.943	.721	Valid
BUTIR29	313.0625	3787.464	.639	Valid
BUTIR30	313.2292	3798.223	.620	Valid
BUTIR31	313.1667	3861.589	-.170	Gugur
BUTIR32	312.6458	3769.425	.811	Valid
BUTIR33	312.7292	3770.500	.865	Valid
BUTIR34	312.7500	3768.915	.868	Valid
BUTIR35	312.8542	3788.723	.791	Valid
BUTIR36	312.8958	3776.308	.881	Valid
BUTIR37	312.6875	3773.070	.801	Valid
BUTIR38	313.0208	3737.723	.896	Valid
BUTIR39	312.7500	3765.638	.871	Valid

BUTIR40	313.0000	3783.830	.825	Valid
BUTIR41	313.0417	3793.062	.695	Valid
BUTIR42	312.7917	3769.828	.902	Valid
BUTIR43	312.9375	3781.932	.757	Valid
BUTIR44	313.4167	3805.652	.488	Valid
BUTIR45	312.7917	3801.147	.666	Valid
BUTIR46	312.6250	3846.622	.019	Gugur
BUTIR47	313.0417	3794.764	.673	Valid
BUTIR48	312.9375	3778.273	.879	Valid
BUTIR49	312.8125	3786.028	.770	Valid
BUTIR50	313.1042	3748.223	.858	Valid
BUTIR51	313.3125	3800.390	.549	Valid
BUTIR52	312.9375	3784.188	.849	Valid
BUTIR53	313.3542	3813.595	.369	Valid
BUTIR54	313.1667	3749.461	.890	Valid
BUTIR55	313.1875	3789.943	.721	Valid
BUTIR56	312.9583	3779.445	.747	Valid
BUTIR57	313.2917	3809.743	.633	Valid
BUTIR58	313.1875	3786.836	.724	Valid
BUTIR59	313.3125	3763.964	.710	Valid
TOTAL	157.8333	962.057	1.000	

RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.987	55

Lampiran 8. Tabel r

Tabel r Product Moment											
Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 9. Angket Penelitian

**TINGKAT KEPUASAN ATLET TERHADAP KINERJA WASIT
PADA KEJUARAAN BOLA VOLI SENIOR PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

Assalamu'alaikum wr wb

Sehubungan dengan pengumpulan data penelitian kami yang berjudul "Tingkat Kepuasan Atlet Terhadap Kinerja Wasit Pada Kejuaraan Bola Voli Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014", untuk itu kami mohon kepada atlit untuk berkenan mengisi daftar pertanyaan atau pernyataan dalam angket ini.

Informasi yang diberikan sangat berguna untuk penelitian ini, untuk itu kami mohon atlet dapat mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semua jawaban yang anda berikan adalah benar asalkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Wassalamu'alaikum wr wb

RESPONDEN

- Nama :
- Klub :

ANGKET INSTRUMEN

5. Isilah identitas diri saudara di tempat yang telah disediakan
6. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan seksama
7. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda centang (V) pada tempat yang telah disediakan.
8. Alternatif tanggapan
STS = Sangat Tidak Memuaskan
TS = Tidak Memuaskan
S = Memuaskan
SS = Sangat Memuaskan

Contoh

No	Pernyataan	Alternatif			
		SS	S	TS	STS

1	Lapangan terdapat di serut	V			
---	----------------------------	---	--	--	--

No	Pernyataan	Alternatif			
		SS	S	TS	STS
	Fasilitas				
1	Wasit mengukur ketinggian dan kekencangan pemasangan net				
2	Wasit tidak mengecek kestandaran ukuran net				
3	Wasit memperhatikan penerangan lampu meski hanya satu dari beberapa lampu				
4	Wasit tidak mengecek kerataan lapangan				
5	Wasit mengecek garis-garis lapangan				
	Perlengkapan				
6	Wasit mengukur tekanan bola meski tidak pakai alat				
7	Wasit mengecek keseragaman bola				
8	Wasit mengecek jumlah bola				
9	Wasit tidak membawa koin toss				
10	Wasit tidak membawa kartu sangsi untuk tanda pelanggaran				
11	Wasit tidak membawa peluit yang standar digunakan di perwasitan bola voli				
12	Wasit mengecek ketegangan dan kekencangan antena				
13	Wasit tidak mengecek pemasangan pita pada net				
	Komunikasi				
14	Suara wasit pada saat berbicara dengan kapten tidak terdengar jelas				
15	Wasit memanggil kapten tim jika terjadi kesalahan fatal				
16	Wasit satu dengan wasit dua berkordinasi dengan SRC (Pengawas pertandingan) apabila ada sesuatu yang dapat memperpanjang pemberhentian pertandingan				
17	Wasit dua tidak berkordinasi dengan <i>official</i> tim				
18	Wasit satu berkordinasi dengan wasit dua jika terjadi protes yang berlebihan				
	Perhatian/ Pemahaman				
19	Wasit dua mengingatkan <i>official</i> jika sudah dua kali <i>tim out</i>				
20	Wasit dua mengecek set posisi dan memperingatkan jika terjadi kesalahan posisi				
21	Wasit satu memanggil kaptem tim dan atlet yang melakukan kesalahan				
22	Wasit memberikan sangsi pada atlet yang melakukan sesuatu kesalahan				

No	Pernyataan	Alternatif			
		SS	S	TS	STS
23	Wasit tidak memberikan teguran pada tim yang memperlambat pertandingan				
24	Wasit dua tidak mengawasi pemain pada saat <i>time out</i> pemain harus keluar dari lapangan				
25	Wasit dua tidak mengingatkan <i>official</i> tim jumlah pergantian terakhir				
	Kemudahan				
26	Wasit mau menerima masukan dari pemain setelah pertandingan				
27	Kesalahan yang dilakukan wasit saat reli maka reli tersebut tidak diulang dan mendapatkan poin				
28	Selalu dilakukan kordinasi dengan wasit dua, kapten ke dua tim apabila terjadi kesalahan fatal				
	Kinerja di pertandingan dan Profesionalisme				
29	Wasit sudah berlisensi perwasitan yang sesuai jenjang perwasitanya				
30	Wasit sudah berpengalaman memimpin pertandingan				
31	Wasit tegas dalam mengambil keputusan				
32	Wasit jujur dalam mengambil keputusan				
33	Wasit tidak memimpin pertandingan sesuai dengan peraturan permainan bola voli				
34	Wasit kurang tenang saat mengambil keputusan				
35	Wasit kurang berkonsentrasi penuh dalam memimpin pertandingan				
36	Wasit bertanggung jawab setiap mengambil keputusan				
37	Wasit terlihat percaya diri dalam memimpin pertandingan				
	Pelayanan kepada pemain				
38	Wasit ramah dan bersahabat ketika selesai pertandingan				
39	Wasit tidak sopan ketika berbicara dengan <i>official</i> maupun kapten tim				
40	Wasit menyampaikan penjelasan secara jelas kepada kapten tim atau <i>official</i>				
41	Wasit mempertahankan sikap keputusan jika terjadi protes				
42	Wasit mengantuk saat memimpin pertandingan				
	Wasit yang tanggap dan Respon terhadap masukan dari pemain				
43	Wasit tidak memperbaiki kinerjanya pada pertandingan selanjutnya ketika sebelumnya terjadi kesalahan dalam memimpin pertandingan				

No	Pernyataan	Alternatif			
		SS	S	TS	STS
44	Wasit tanggap dan cepat meniup peluit ketika melihat kesalahan dalam permainan				
45	Wasit tidak sigap dalam menghadapi permasalahan yang ada di lapangan				
	Kesesuaian Sinyal dan Sikap Wasit				
46	Wasit melakukan gerakan perwasitanya secara luwes				
47	Wasit ragu-ragu dalam memberikan sinyal arah bola atau kesalahan pemain				
48	Wasit takut kepada pemain ketika terjadi protes				
49	Wasit tegap dalam berdiri				
50	Wasit berpenampilan rapi dan menarik				
51	Wasit ramah ketika menghadapi protes dari pemain				
	Keajegan				
52	Wasit tegas tidak memihak				
53	Wasit mengambil keputusan dengan baik dan tepat				
54	Isyarat wasit berubah ubah sehingga membingungkan pemain				
55	Wasit tidak meniup peluit setiap terjadi kesalahan				

3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	201									
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	181				
3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	209							
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	179						
3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	183						
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	190							
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	199							
3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	193								
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	187							
4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	194							
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	209							
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	212							
3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	1	184					
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	187							
2	4	2	2	2	2	4	1	4	4	2	2	3	3	3	2	1	2	4	2	1	2	3	2	1	2	4	4	4	2	4	2	2	4	1	4	4	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	1	147			
2	1	3	1	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	2	2	4	4	4	1	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	3	3	4	4	3	1	3	168	
3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	4	4	4	1	179					
3	4	1	2	1	3	4	4	3	4	2	3	1	3	2	4	2	2	4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	4	4	3	1	3	4	4	3	4	2	3	1	3	2	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	1	156			
3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	1	4	2	4	4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	1	4	2	4	3	2	3	163				
2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	2	4	2	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	3	148						
1	2	4	2	2	3	4	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	1	3	2	1	1	1	4	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	2	4	141	
2	4	2	4	4	4	4	1	4	1	1	4	3	2	4	4	1	2	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	3	2	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	1	142			
2	4	3	4	2	3	4	1	4	1	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	2	4	4	3	2	3	4	1	4	1	2	2	2	3	4	4	1	3	2	4	4	3	2	3	4	1	4	3	159	
1	2	1	2	2	2	4	3	2	4	2	3	2	1	2	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	4	3	2	4	2	3	2	1	2	1	3	3	4	4	2	2	2	4	3	2	1	139		
4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	176					
3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	3	3	4	1	2	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	2	4	2	2	2	3	3	4	1	2	2	2	3	2	4	4	3	2	2	4	2	4	2	153	
2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	1	4	3	1	3	4	4	3	1	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	1	4	3	3	2	4	3	4	2	160	
2	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	178		
2	4	2	3	2	3	2	1	2	1	3	4	2	4	2	1	4	2	4	2	3	2	1	3	2	1	3	2	4	4	3	2	3	2	1	2	1	3	4	2	4	2	4	2	1	1	3	2	4	4	4	4	4	2	136		
4	2	1	3	4	4	4	2	2	2	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	1	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	160		
2	4	3	4	2	1	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	1	2	4	2	2	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	2	1	4	2	4	3	155
2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	1	4	3	3	2	1	4	3	4	2	3	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	2	2	4	3	2	2	160	
2	4	1	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	1	161		
2	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	2	4	4	4	3	1	2	4	3	4	2	1	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	1	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	157	
3	3	3	3	3	2	1	1	1	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	1	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	2	1	1	1	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	2	1	1	3	3	153	
4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	1	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	3	4	2	4	3	2	2	1	4	3	4	2	3	4	2	4	2	165	
1	4	3	3	1	4	4	1	2	3	4	2	3	3	3	4	1	4	4	2	1	4	4	4	1	4	1	4	2	3	1	4	4	4	1	2	3	4	2	3	3	3	1	4	1	4	2	3	1	4	4	4	4	3	157		
4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3								

Lanjutan Lampiran 10

RANGKUMAN DATA PENELITIAN

No	Tingkat Kepuasan	Fasilitas	Perlengkapan	Komunikasi	Perhatian	Kemudahan	Kinerja dan Profesionalisme	Pelayanan kepada Pemain	Tanggap dan Respon Kepada Pemain	Kesesuaian Sinyal dan Sikap Wasit	Keajegan
1	150.0	13.0	24.0	14.0	19.0	7.0	25.0	12.0	11.0	15.0	10.0
2	155.0	15.0	24.0	14.0	19.0	6.0	27.0	12.0	10.0	17.0	11.0
3	153.0	13.0	23.0	16.0	20.0	7.0	25.0	12.0	11.0	15.0	11.0
4	154.0	14.0	25.0	14.0	21.0	6.0	26.0	12.0	10.0	15.0	11.0
5	174.0	15.0	29.0	14.0	21.0	7.0	32.0	14.0	11.0	20.0	11.0
6	152.0	14.0	24.0	15.0	18.0	7.0	26.0	11.0	11.0	15.0	11.0
7	156.0	16.0	24.0	14.0	19.0	6.0	27.0	12.0	10.0	17.0	11.0
8	157.0	14.0	25.0	15.0	19.0	7.0	27.0	12.0	11.0	17.0	10.0
9	159.0	15.0	23.0	14.0	20.0	8.0	27.0	11.0	11.0	18.0	12.0
10	159.0	15.0	23.0	14.0	20.0	8.0	27.0	11.0	11.0	18.0	12.0
11	146.0	13.0	23.0	13.0	19.0	6.0	26.0	10.0	9.0	16.0	11.0
12	147.0	13.0	22.0	12.0	21.0	8.0	25.0	10.0	10.0	17.0	9.0
13	153.0	14.0	22.0	13.0	21.0	8.0	26.0	10.0	11.0	18.0	10.0
14	182.0	15.0	28.0	18.0	23.0	9.0	29.0	15.0	14.0	18.0	13.0
15	142.0	14.0	22.0	13.0	17.0	6.0	25.0	9.0	10.0	15.0	11.0
16	160.0	14.0	26.0	14.0	20.0	7.0	28.0	12.0	11.0	17.0	11.0
17	165.0	14.0	26.0	16.0	21.0	8.0	27.0	13.0	12.0	17.0	11.0
18	171.0	14.0	26.0	17.0	21.0	9.0	29.0	13.0	13.0	19.0	10.0
19	175.0	16.0	29.0	16.0	20.0	7.0	30.0	14.0	11.0	19.0	13.0
20	172.0	17.0	29.0	14.0	22.0	7.0	29.0	14.0	11.0	17.0	12.0
21	176.0	15.0	28.0	15.0	19.0	9.0	30.0	15.0	13.0	19.0	13.0
22	158.0	15.0	25.0	13.0	22.0	7.0	26.0	12.0	11.0	16.0	11.0
23	151.0	15.0	23.0	12.0	19.0	8.0	24.0	12.0	12.0	15.0	11.0

24	163.0	15.0	25.0	14.0	19.0	9.0	28.0	12.0	12.0	18.0	11.0
25	183.0	16.0	30.0	16.0	22.0	9.0	31.0	15.0	14.0	19.0	11.0
26	139.0	13.0	22.0	13.0	17.0	7.0	22.0	11.0	11.0	13.0	10.0
27	159.0	14.0	23.0	13.0	19.0	8.0	30.0	10.0	10.0	20.0	12.0
28	160.0	14.0	24.0	17.0	21.0	8.0	24.0	13.0	13.0	15.0	11.0
29	179.0	14.0	30.0	17.0	23.0	7.0	31.0	15.0	14.0	17.0	11.0
30	168.0	14.0	28.0	13.0	19.0	8.0	31.0	13.0	12.0	19.0	11.0
31	185.0	16.0	27.0	13.0	23.0	12.0	33.0	12.0	12.0	22.0	15.0
32	201.0	16.0	30.0	16.0	27.0	12.0	35.0	15.0	14.0	23.0	13.0
33	181.0	17.0	27.0	15.0	21.0	10.0	34.0	10.0	13.0	21.0	13.0
34	209.0	15.0	31.0	20.0	25.0	12.0	37.0	15.0	16.0	25.0	13.0
35	179.0	16.0	24.0	17.0	23.0	11.0	29.0	13.0	14.0	20.0	12.0
36	183.0	16.0	26.0	17.0	23.0	11.0	30.0	14.0	15.0	21.0	10.0
37	190.0	19.0	28.0	14.0	24.0	11.0	34.0	10.0	14.0	21.0	15.0
38	199.0	17.0	29.0	14.0	25.0	12.0	36.0	13.0	16.0	24.0	13.0
39	193.0	16.0	27.0	15.0	28.0	11.0	34.0	12.0	14.0	23.0	13.0
40	187.0	17.0	28.0	16.0	24.0	10.0	34.0	11.0	14.0	20.0	13.0
41	194.0	17.0	25.0	18.0	27.0	12.0	33.0	12.0	16.0	24.0	10.0
42	209.0	18.0	31.0	19.0	26.0	12.0	35.0	15.0	16.0	23.0	14.0
43	212.0	19.0	32.0	17.0	25.0	12.0	36.0	16.0	16.0	24.0	15.0
44	184.0	15.0	28.0	17.0	23.0	10.0	33.0	12.0	14.0	20.0	12.0
45	187.0	17.0	29.0	17.0	21.0	10.0	34.0	12.0	13.0	21.0	13.0
46	147.0	12.0	22.0	11.0	15.0	10.0	27.0	10.0	11.0	18.0	11.0
47	168.0	10.0	26.0	15.0	24.0	6.0	29.0	15.0	12.0	20.0	11.0
48	179.0	18.0	26.0	18.0	24.0	8.0	28.0	12.0	13.0	16.0	16.0
49	156.0	11.0	24.0	13.0	23.0	6.0	30.0	9.0	10.0	17.0	13.0
50	163.0	15.0	24.0	14.0	24.0	7.0	27.0	12.0	9.0	19.0	12.0

51	148.0	12.0	21.0	12.0	21.0	8.0	26.0	8.0	11.0	17.0	12.0
52	141.0	11.0	19.0	11.0	16.0	8.0	26.0	8.0	11.0	18.0	13.0
53	163.0	16.0	22.0	13.0	23.0	6.0	29.0	10.0	12.0	21.0	11.0
54	159.0	15.0	19.0	18.0	24.0	6.0	26.0	9.0	12.0	18.0	12.0
55	139.0	8.0	22.0	9.0	22.0	10.0	25.0	8.0	9.0	16.0	10.0
56	176.0	15.0	23.0	18.0	27.0	9.0	28.0	12.0	12.0	20.0	12.0
57	153.0	15.0	22.0	10.0	25.0	7.0	25.0	11.0	9.0	17.0	12.0
58	160.0	14.0	21.0	12.0	23.0	8.0	28.0	9.0	13.0	19.0	13.0
59	178.0	16.0	25.0	19.0	22.0	8.0	30.0	12.0	13.0	20.0	13.0
60	136.0	13.0	18.0	13.0	17.0	6.0	22.0	13.0	7.0	18.0	9.0
61	160.0	14.0	20.0	17.0	16.0	8.0	30.0	10.0	12.0	24.0	9.0
62	157.0	15.0	20.0	14.0	20.0	10.0	22.0	14.0	14.0	16.0	12.0
63	155.0	14.0	22.0	11.0	25.0	8.0	24.0	12.0	9.0	17.0	13.0
64	160.0	10.0	25.0	13.0	20.0	9.0	29.0	13.0	11.0	19.0	11.0
65	161.0	12.0	25.0	15.0	21.0	7.0	28.0	12.0	11.0	17.0	13.0
66	157.0	16.0	23.0	13.0	21.0	7.0	26.0	10.0	7.0	19.0	15.0
67	153.0	15.0	20.0	17.0	17.0	7.0	24.0	15.0	11.0	19.0	8.0
68	165.0	15.0	23.0	18.0	25.0	5.0	29.0	10.0	11.0	17.0	12.0
69	157.0	12.0	24.0	14.0	23.0	6.0	25.0	12.0	11.0	15.0	15.0
70	154.0	14.0	22.0	11.0	24.0	7.0	28.0	10.0	9.0	18.0	11.0
71	163.0	14.0	22.0	16.0	23.0	9.0	28.0	10.0	12.0	19.0	10.0
72	131.0	13.0	17.0	12.0	17.0	5.0	23.0	9.0	8.0	16.0	11.0
73	156.0	11.0	22.0	16.0	19.0	7.0	26.0	14.0	12.0	19.0	10.0
74	124.0	10.0	19.0	12.0	16.0	5.0	19.0	11.0	9.0	12.0	11.0
75	150.0	14.0	20.0	12.0	25.0	5.0	25.0	11.0	8.0	16.0	14.0
76	150.0	13.0	24.0	14.0	19.0	7.0	25.0	12.0	11.0	15.0	10.0
77	155.0	15.0	24.0	14.0	19.0	6.0	27.0	12.0	10.0	17.0	11.0

78	153.0	13.0	23.0	16.0	20.0	7.0	25.0	12.0	11.0	15.0	11.0
79	154.0	14.0	25.0	14.0	21.0	6.0	26.0	12.0	10.0	15.0	11.0
80	174.0	15.0	29.0	14.0	21.0	7.0	32.0	14.0	11.0	20.0	11.0
81	152.0	14.0	24.0	15.0	18.0	7.0	26.0	11.0	11.0	15.0	11.0
82	156.0	16.0	24.0	14.0	19.0	6.0	27.0	12.0	10.0	17.0	11.0
83	142.0	14.0	22.0	13.0	17.0	6.0	25.0	9.0	10.0	15.0	11.0
84	160.0	14.0	26.0	14.0	20.0	7.0	28.0	12.0	11.0	17.0	11.0
85	165.0	14.0	26.0	16.0	21.0	8.0	27.0	13.0	12.0	17.0	11.0
86	171.0	14.0	26.0	17.0	21.0	9.0	29.0	13.0	13.0	19.0	10.0
87	175.0	16.0	29.0	16.0	20.0	7.0	30.0	14.0	11.0	19.0	13.0
88	172.0	17.0	29.0	14.0	22.0	7.0	29.0	14.0	11.0	17.0	12.0
89	176.0	15.0	28.0	15.0	19.0	9.0	30.0	15.0	13.0	19.0	13.0
90	142.0	14.0	22.0	13.0	17.0	6.0	25.0	9.0	10.0	15.0	11.0
91	160.0	14.0	26.0	14.0	20.0	7.0	28.0	12.0	11.0	17.0	11.0
92	165.0	14.0	26.0	16.0	21.0	8.0	27.0	13.0	12.0	17.0	11.0
93	171.0	14.0	26.0	17.0	21.0	9.0	29.0	13.0	13.0	19.0	10.0
94	175.0	16.0	29.0	16.0	20.0	7.0	30.0	14.0	11.0	19.0	13.0
95	172.0	17.0	29.0	14.0	22.0	7.0	29.0	14.0	11.0	17.0	12.0
96	176.0	15.0	28.0	15.0	19.0	9.0	30.0	15.0	13.0	19.0	13.0
97	150.0	13.0	24.0	14.0	19.0	7.0	25.0	12.0	11.0	15.0	10.0
98	155.0	15.0	24.0	14.0	19.0	6.0	27.0	12.0	10.0	17.0	11.0

Lampiran 11. Deskriptif Statistik

Statistics

		Tingkat Kepuasan Atlet	Berwujud	Empati	Jaminan	Daya Tanggap	Keandalan
N	Valid	98	98	98	98	98	98
	Missing	0	0	0	0	0	0
	Mean	164.2959	39.2653	43.5918	40.1429	11.5714	29.7245
	Median	160.0000	39.0000	42.5000	39.5000	11.0000	29.0000
	Mode	160.00	40.00	42.00 ^a	40.00	11.00	28.00 ^a
	Std. Deviation	16.99618	4.48491	5.11484	4.46752	1.90496	3.28627
	Minimum	124.00	29.00	33.00	30.00	7.00	23.00
	Maximum	212.00	51.00	57.00	52.00	16.00	39.00
	Sum	16101.00	3848.00	4272.00	3934.00	1134.00	2913.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tingkat Kepuasan Atlet

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	124	1	1.0	1.0	1.0
	131	1	1.0	1.0	2.0
	136	1	1.0	1.0	3.1
	139	2	2.0	2.0	5.1
	141	1	1.0	1.0	6.1
	142	3	3.1	3.1	9.2
	146	1	1.0	1.0	10.2
	147	2	2.0	2.0	12.2
	148	1	1.0	1.0	13.3
	150	4	4.1	4.1	17.3
	151	1	1.0	1.0	18.4
	152	2	2.0	2.0	20.4
	153	5	5.1	5.1	25.5
	154	3	3.1	3.1	28.6
	155	4	4.1	4.1	32.7
	156	4	4.1	4.1	36.7
	157	4	4.1	4.1	40.8
	158	1	1.0	1.0	41.8
	159	4	4.1	4.1	45.9
	160	7	7.1	7.1	53.1
	161	1	1.0	1.0	54.1
	163	4	4.1	4.1	58.2
	165	4	4.1	4.1	62.2
	168	2	2.0	2.0	64.3
	171	3	3.1	3.1	67.3
	172	3	3.1	3.1	70.4

174	2	2.0	2.0	72.4
175	3	3.1	3.1	75.5
176	4	4.1	4.1	79.6
178	1	1.0	1.0	80.6
179	3	3.1	3.1	83.7
181	1	1.0	1.0	84.7
182	1	1.0	1.0	85.7
183	2	2.0	2.0	87.8
184	1	1.0	1.0	88.8
185	1	1.0	1.0	89.8
187	2	2.0	2.0	91.8
190	1	1.0	1.0	92.9
193	1	1.0	1.0	93.9
194	1	1.0	1.0	94.9
199	1	1.0	1.0	95.9
201	1	1.0	1.0	96.9
209	2	2.0	2.0	99.0
212	1	1.0	1.0	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Berwujud

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 29	1	1.0	1.0	1.0
30	3	3.1	3.1	4.1
31	1	1.0	1.0	5.1
33	2	2.0	2.0	7.1
34	4	4.1	4.1	11.2
35	7	7.1	7.1	18.4
36	12	12.2	12.2	30.6
37	6	6.1	6.1	36.7
38	9	9.2	9.2	45.9
39	8	8.2	8.2	54.1
40	14	14.3	14.3	68.4
41	1	1.0	1.0	69.4
42	3	3.1	3.1	72.4
43	7	7.1	7.1	79.6
44	5	5.1	5.1	84.7
45	4	4.1	4.1	88.8
46	8	8.2	8.2	96.9
47	1	1.0	1.0	98.0
49	1	1.0	1.0	99.0
51	1	1.0	1.0	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Empati

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	1	1.0	1.0	1.0
	34	1	1.0	1.0	2.0
	35	1	1.0	1.0	3.1
	36	5	5.1	5.1	8.2
	37	1	1.0	1.0	9.2
	38	1	1.0	1.0	10.2
	39	6	6.1	6.1	16.3
	40	7	7.1	7.1	23.5
	41	12	12.2	12.2	35.7
	42	14	14.3	14.3	50.0
	43	14	14.3	14.3	64.3
	44	2	2.0	2.0	66.3
	45	5	5.1	5.1	71.4
	46	2	2.0	2.0	73.5
	47	5	5.1	5.1	78.6
	48	5	5.1	5.1	83.7
	49	2	2.0	2.0	85.7
	50	4	4.1	4.1	89.8
	51	3	3.1	3.1	92.9
	54	3	3.1	3.1	95.9
	55	1	1.0	1.0	96.9
	57	3	3.1	3.1	100.0
Total		98	100.0	100.0	

Jaminan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	1.0	1.0	1.0
	32	1	1.0	1.0	2.0
	33	2	2.0	2.0	4.1
	34	5	5.1	5.1	9.2
	35	3	3.1	3.1	12.2
	36	8	8.2	8.2	20.4
	37	11	11.2	11.2	31.6
	38	7	7.1	7.1	38.8

39	11	11.2	11.2	50.0
40	13	13.3	13.3	63.3
42	6	6.1	6.1	69.4
43	3	3.1	3.1	72.4
44	9	9.2	9.2	81.6
45	7	7.1	7.1	88.8
46	6	6.1	6.1	94.9
49	1	1.0	1.0	95.9
50	2	2.0	2.0	98.0
52	2	2.0	2.0	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Daya Tanggap


	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	2	2.0	2.0	2.0
8	2	2.0	2.0	4.1
9	7	7.1	7.1	11.2
10	13	13.3	13.3	24.5
11	32	32.7	32.7	57.1
12	14	14.3	14.3	71.4
13	12	12.2	12.2	83.7
14	10	10.2	10.2	93.9
15	1	1.0	1.0	94.9
16	5	5.1	5.1	100.0
Total	98	100.0	100.0	


Keandalan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 23	2	2.0	2.0	2.0
25	3	3.1	3.1	5.1
26	13	13.3	13.3	18.4
27	6	6.1	6.1	24.5
28	14	14.3	14.3	38.8
29	14	14.3	14.3	53.1
30	11	11.2	11.2	64.3
31	7	7.1	7.1	71.4
32	13	13.3	13.3	84.7
33	3	3.1	3.1	87.8
34	4	4.1	4.1	91.8
36	3	3.1	3.1	94.9

37	3	3.1	3.1	98.0
38	1	1.0	1.0	99.0
39	1	1.0	1.0	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Lampiran 12. Biodata Wasit Bola Voli pada KEJURPROV

CATATAN KHUSUS: WASIT 1 * salah/terlalu cepat membuat putusan * over net tdk dimatikan		WASIT 2 * pd pergantian masih menutup peluit	
PERSATUAN BOLA VOLI ANTAR CLOB SEWORA DIY TAHUN 2014			
KOTA: BOGORYAKARTA		HALL: SELOT MADUREJO R.W 21	
TANGGAL: 20/09/14		WAKTU: 19.00	
MATCH No.: 5		POOL/ABAK: Final	
HASIL: 3		DURASI: 80	
TUGAS WASIT 1: Joko Wicisono WASIT 2: Suranto SRC: Pramudi		KLASIFIKASI Nas: <input type="checkbox"/> Cand: <input checked="" type="checkbox"/> Inter: <input type="checkbox"/> Nas: <input type="checkbox"/> Cand: <input checked="" type="checkbox"/> Inter: <input type="checkbox"/> RSC: <input type="checkbox"/> CC: <input type="checkbox"/>	
EVALUASI AKHIR			
TOTAL POINTS (LIHAT DIBELAKANG) WASIT 1: 89 WASIT 2: 88		SCORE HASIL EVALUASI 90 - 100 : SANGAT BAIK (VG) : 75 - 89 : BAIK (G) 60 - 74 : CUKUP (SUFF) : 50 - 74 : SANGAT KURANG	
TINGKAT KESULITAN MUDAH(*) : <input type="checkbox"/> SEDANG (**) : <input checked="" type="checkbox"/> BERAT (***) : <input type="checkbox"/>		EVALUASI WASIT 1: baik WASIT 2: baik	
KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS BAIK : <input type="checkbox"/> CUKUP : <input type="checkbox"/> BUKAN : <input type="checkbox"/> BURUK : <input type="checkbox"/>		TANDA TANGAN DARI SRC YANG BERTUGAS 	

KEJUARA BOLA VOLI ANTAR CUCUB SEWUOK DI S TAHUN 2014.		Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia	
R-4 EVALUASI PERWASITAN		HALL: SELUT MADUKESO RW 21	
KOTA: SOGYAKARTA	HALL: SELUT MADUKESO RW 21	TANGGAL: 20/09/14	JAM: 20.00
MATCH NO.: 03	TEAMS: GANEVO VS GUNADARMA	POOL/BABAK: Final	PAPAN: PA
HASIL: 03	SETS: 23/17 / 25/25	POINTS:	DURASI: 50
TUGAS			
WASIT 1: Agus W	NAMA:	KLASIFIKASI:	ASAL DAERAH:
WASIT 2: Purjono	NAMA:	KLASIFIKASI:	ASAL DAERAH:
SRC: Rumudi	NAMA:	KLASIFIKASI:	ASAL DAERAH:
EVALUASI AKHIR			
TOTAL POINTS (LIHAT DIBELAKANG)	WASIT 1: 24	WASIT 2: 88	
SCORE	90 - 100 : SANGAT BAIK (VG)	75 - 89 : BAIK (G)	
HASIL EVALUASI	60 - 74 : CUKUP (SUFF)	UNDER 50 : SANGAT KURANG	
TINGKAT KESULITAN	MUDAH(*)	SEDANG (**)	BERAT (***)
EVALUASI	WASIT 1: baik	WASIT 2: baik	
KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS	BAIK	CUKUP	BAIK
TANDA TANGAN DARI SRC YANG BERTUGAS			

CATATAN KHUSUS:


WASIT 1

WASIT 2

*. Peran belalang melah 2. Saat pertandingan dengan tlb di nahikan pemain masela menyemp peluit

INSTRUKSI PENGISIAN SELAMA PERTANDINGAN:

- Tulis "und R" (Remark) dikom wasit 1 atau wasit 2 sesuai dengan kategori kesalahan yang dilakukan.
- Tambahkan angka sat (R1) atau undan catlan khusus (RT) atau kediyant(R117).
- Tulis penyelesaian didalam kolom catlan khusus yang telah disediakan untuk wasit 1 atau wasit 2.
- Untuk wasit 1 - untuk saup kesalahan yang dilakukan pertama kali di kategori 1, 2 atau 3, minimal 2 point harus diturangi dan nilai yang dibenkan. Jika kesalahan diulang, minimal 3 point harus diturangi.
- Untuk wasit 2 - untuk saup kesalahan yang dilakukan pertama kali di semua kategori, minimal 2 point harus diturangi dari nilai yang dibenkan. Jika kesalahan diulang, minimal 3 point harus diturangi.
- Untuk wasit 2 - untuk saup kesalahan yang dilakukan pertama kali di semua kategori, minimal 2 point harus diturangi dari nilai yang dibenkan. Jika kesalahan diulang, minimal 3 point harus diturangi.
- Ditentukan kesalahan, kesalahan yang dilakukan dan keseluruhan evaluasi, berikan nilai untuk setiap kategori (1-5).

CATATAN KHUSUS: WASIT 1 WASIT 2		KEJURGA BOLA VOLI ANATAR CLUB SENIOR OLY TAHUN 2019. Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia	
R-4 EVALUASI PERWASITAN			
KOTA: JOGYAKARTA	HALL: SEKOT MAJUREJO RW 21		
TANGGAL: 19/09/14	JAM: 20.30	POOL/BABAK: F174L	
MATCH No.:	TEAMS: GANEVO VS GUNADARMA	PAPI: P1	
HASIL: 43	SETS: 17/19/13/25/25/21	DURASI: 42	
TUGAS	NAMA	KLASIFIKASI	ASAL DAERAH
WASIT 1: SUBARDI	Nas. Card Inter		DIJ
WASIT 2: PARJONO	Nas. Card Inter		DIJ
SRC: MARJITO	RES ICC		
EVALUASI AKHIR			
TOTAL POINTS (LIHAT DIBELAKANG)	WASIT 1: 92	WASIT 2: 92	
SCORE HASIL EVALUASI	90 - 100 : SANGAT BAIK (VG)	75 - 89 : BAIK (G)	
TINGKAT KESULITAN	MUDAH (*)	SEDANG (**)	BERAT (***)
EVALUASI	WASIT 1: S Baik	WASIT 2: Sangat Baik	
KEMAMPUAN BAHASA INGGRES	BAIK <input type="checkbox"/> CUKUP <input type="checkbox"/> KURANG <input type="checkbox"/>	BAIK <input type="checkbox"/> CUKUP <input type="checkbox"/> KURANG <input type="checkbox"/>	
TANDA TANGAN DARI SRC YANG BERTUGAS			

INSTRUKSI PENGISIAN SELAMA PERTANDINGAN:

- Tulis huruf 'R' (Remark) dikolom wasit 1 atau wasit 2 sesuai dengan kategori kesalahan yang dilakukan.
- Tambahkan angka set ('R1') atau urutan catatan khusus ('R1') atau kedua-duanya ('R1').
- Tulis penjelasan didalam kolom catatan khusus yang telah disediakan untuk wasit 1 atau wasit 2.
- Untuk wasit 1 - untuk setiap kesalahan yang dilakukan pertama kali di kategori 1, 2 atau 3, minimal 2 point harus diburangi dari nilai yang diberikan. Jika kesalahan diulangi, minimal 3 point harus diburangi; 4 point, untuk pengulangan berikutnya dst. Untuk kesalahan di kategori 4, 5 atau 6, minimal 1 point, lalu 2 point, lalu 3 point harus dikurangi.
- Untuk wasit 2 - untuk setiap kesalahan yang dilakukan pertama kali di semua kategori, minimal 2 point harus diburangi dari nilai yang diberikan. Jika kesalahan diulangi, minimal 3 point harus diburangi; 4 point untuk pengulangan berikutnya dst.
- Berdasarkan kesalahan, kesalahan yang dilakukan dan keseluruhan evaluasi, berikan nilai untuk setiap kategori (1-6).

Persatuan Bola voli Antar Club Indonesia

KEJURDA BOLA VOLI ANTAR CLUB Indonesia SENIOR DIVI TAHUN 2014

R-4 EVALUASI PERWASITAN

KOTA: **YOGYAKARTA** HALL: **SEKOT MADUKEJO No 21**

TANGGAL: **16/09/14** JAM: **13.00** POOL/BABAK: **Semi Final**

MATCH No.: **STIENUS VS SOSO GUNADARMA** PAPAN: **P1**

HASIL: **0 3** POINTS **16 15** DURASI: **67'**

TUGAS	NAMA	KLASIFIKASI	ASAL DAERAH
WASIT 1	SUBARAI	Nas: <input checked="" type="checkbox"/> Cand: <input type="checkbox"/> Inter: <input type="checkbox"/>	
WASIT 2	EKO PRYANTO	Nas: <input type="checkbox"/> Cand: <input checked="" type="checkbox"/> Inter: <input type="checkbox"/>	
SRC:	ARSIL NORA	RSC ICC: <input type="checkbox"/>	

EVALUASI AKHIR

TOTAL POINTS (LIHAT DIBELAKANG)	WASIT 1	91	WASIT 2	89
SCORE	90 - 100 : SANGAT BAIK (VG)			
HASIL EVALUASI	60 - 74 : CUKUP (SUFF)			
TINGKAT KESULITAN	MUDAH(*)	<input type="checkbox"/>	SEDANG (**)	<input checked="" type="checkbox"/>
EVALUASI	WASIT 1	Sangat baik	WASIT 2	baik
KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS	BAIK	<input type="checkbox"/>	CUKUP	<input type="checkbox"/>
	BAK	<input type="checkbox"/>	BAK	<input type="checkbox"/>
	BAK	<input type="checkbox"/>	CUKUP	<input type="checkbox"/>
	BAK	<input type="checkbox"/>	KURANG	<input type="checkbox"/>

TANDA TANGAN DARI SRC YANG BERTUGAS

[Signature]

CATATAN KHUSUS:

WASIT 1

WASIT 2

INSTRUKSI PENGISIAN SELAMA PERTANDINGAN:

* Tulis "cod R" (Remark) dikom wasit 1 atau wasit 2 sesuai dengan kategori kesalahan yang dilakukan.

* Tambahkan angka set ("R1") atau urutan catatan khusus ("R1") atau keduanya ("R11").

Untuk wasit 1 - untuk setiap kesalahan yang telah disediakan untuk wasit 1 atau wasit 2, 2 poin harus diturangi dari nilai yang diberikan. Jika kesalahan diulangi, minimal 3 poin harus diturangi; 4 poin untuk pelanggaran berikutnya dst.

Untuk wasit 2 - untuk setiap kesalahan yang dilakukan pertama kali di semua kategori, minimal 2 poin harus diturangi dari nilai yang diberikan. Jika kesalahan diulangi, minimal 3 poin harus diturangi; 4 poin untuk pelanggaran berikutnya dst.

* B: catatan kesalahan, kesalahan yang dilakukan dan kesetiaan evaluasi, berikan nilai untuk setiap kategori (1-5).

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian





